EFEKTIFITAS LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MINAT DAN BAKAT SISWA DI SMA ISLAM PARLAUNGAN BERBEK SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S1)

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
NO. KLAS K T-2009 049 K1
NO REG : T-2009/K1/049
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:

IKA LILIS SURYANINGSIH
NIM: DO3304069

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
2009

Gadjah Belang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **IKA LILIS SURYANINGSIH**

NIM : **D03304069**

Judul : **EFEKTIFITAS LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP MINAT DAN BAKAT SISWA DI SMA ISLAM PARLAUNGAN BERBEK SIDOARJO.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 04 Agustus 2009

Pembimbing,

Dra. Lilik Nofijantie, M.Pd.I
NIP. 196811051995032001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **IKA LILIS SURYANINGSIH**
NIM	: **D03304069**
Jurusan/Program Studi	: **KEPENDIDIKAN ISLAM/BIMBINGAN KONSELING**
Fakultas	: **TARBIYAH IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 04 Agustus 2009

Yang Membuat Pernyataan

IKA LILIS SURYANINGSIH

NIM. D03304069

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ika Lilis Suryaningsih ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 14 Agustus 2009

Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Dra. Lilik Nofijantie, M.Pd.I
NIP. 196811051995032001

Sekretaris,

M. Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006

Penguji I,

Dr. Hanun Asrohah, M. Ag
NIP. 196804101995032002

Penguji II,

Dra. Mukhlisah AM, M. Pd.
NIP. 196805051994032001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Ika Lilis Suryaningsih, 2009, ***Efektifitas Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat dan Bakat Siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo***.
Pembimbing: Dra. Lilik Nofijantie, M.Pd.I

Penelitian yang dilakukan dalam mengkaji Efektifitas Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat dan Bakat Siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo, bagaimana minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo dan bagaimana Efektifitas Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat dan Bakat Siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket dan dokumenter. Kemudian data dianalisa menggunakan rumus statistik yaitu rumus persentase, mean dan rumus uji-t (*t-test*) agar mendapatkan hasil penganalisaan data secara aktual dan mendalam sesuai dengan topik penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan informasi Bimbingan dan Konseling SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo dalam prosesnya menunjukkan dapat berjalan efektif dan efisien atau tergolong baik, karena hasil perhitungan persentase menunjukkan antara 76%-100%. Dan minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo setelah adanya layanan informasi Bimbingan dan Konseling mengalami peningkatan dalam pencapaian minat dan bakat siswa yang cukup. Hal ini berdasarkan pada hasil perhitungan persentase pada per-item pertanyaan nilai yang diperoleh berada antara 76%-100% dengan kriteria baik. Mengenai rata-rata minat dan bakat siswa pada semester I tahun ajaran 2007-2008 Sebelum layanan informasi Bimbingan dan Konseling menunjukkan mean yang cukup baik sebesar 75. Dan pada rata-rata minat dan bakat siswa pada semester II tahun ajaran 2007-2008 Setelah layanan informasi Bimbingan dan Konseling menunjukkan peningkatan mean yang baik sebesar 76. Sedangkan dalam efektifitas layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo mempunyai efektifitas (Usaha menunjukkan taraf suatu tujuan) yang positif terhadap peningkatan minat dan bakat siswa dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan dari hasil penghitungan uji-t yang diperoleh adalah 2,5 dan pada hasil tes signifikasi dalam tabel kritik t di dapat harga kritik 1,980 untuk taraf kepercayaan 95% dan 2,617 untuk taraf kepercayaan 99% Dengan mengkonsultasikan pada harga kritik, ternyata t hasil penghitungan jauh lebih besar dari pada harga kritiknya, sehingga hipotesis nihil yang diajukan ditolak baik untuk taraf kepercayaan 95% maupun pada taraf kepercayaan 99%. Maka hipotesis kerjanya diterima, dan penulis dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat kesimpulan dari penelitian yaitu ada perbedaan efektifitas antara layanan informasi Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii

ABSTRAK iv

MOTTO vi

PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Kegunaan Penelitian 6

E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian 6

F. Definisi Operasional 8

G. Metode Penelitian 11

H. Sistematika Pembahasan 21

BAB II KAJIAN TEORI 23

A. Tinjauan Tentang Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Informasi Bimbingan dan Konseling 23

2. Layanan Bimbingan dan Konseling 26

3. Layanan Informasi 29

4. Pengelolaan Layanan Bimbingan dan Konseling 32

B. Tinjauan Tentang Minat dan Bakat Siswa 50

1. Pengertian Minat dan Bakat 50

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat dan Bakat Siswa... 52

C. Efektifitas Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Terhadap Minat dan Bakat Siswa 61

BAB III HASIL PENELITIAN 66

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 66

B. Penyajian Data 74

C. Analisa Data 83

BAB IV PENUTUP 114

A. Kesimpulan 114

B. Saran-Saran 115

DAFTAR PUSTAKA 116

LAMPIRAN-LAMPIRAN 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak manusia dilahirkan menurut *fitrahnya*, maka peran kedua orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan si anak sebagaimana ungkapan Nabi Muhammad SAW bahwa;

كُلُّ مَوْلُوْدٍ يُوْلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَإِنَّمَا اَبَوَاهُ يُمَجِّسَانِهِ اَوْ يُهَوِّدَانِهِ (بخارى)

"*Setiap anak itu dilahirkan menurut fitrahnya, maka hanya kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau seorang Majusi*" (HR. Bukhari).

Jadi, dalam diri setiap anak itu mempunyai fitrah/potensi bawaan yang menjadikan setiap individu berbeda. Keunikan setiap individu ini hendaknya disadari oleh para pendidik agar tidak menyamaratakan dalam proses pembelajaran, karena keunikan inilah setiap pendidik perlu menekankan kepada anak didiknya untuk menjadi diri sendiri. Keunikan ini hendaknya dieksplorasi dan disalurkan sesuai bakat dan potensi yang dimilikinya.

Mengeksplorasi bakat dan potensi dalam diri anak memerlukan Bimbingan dan arahan, arahan yang positif, meluruskan dan membuka bakat terpendam anak. Seperti memberi banyak pengalaman dan pengetahuan tentang kebaikan memanfaatkan potensi, bakat dan minat, disamping itu para pendidik hendaknya terus melakukan pembinaan berkelanjutan, sehingga anak didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu menemukan dirinya yang sebenarnya dan mampu memanfaatkan bakat dan minat yang dimilikinya. Pendekatan yang mungkin dapat dilakukan adalah pendekatan kontekstual, sebuah pendekatan yang berusaha menolong siswa untuk mencapai keinginan berdasarkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Dalam pengaturan diri siswa diharapkan mengambil keputusan-keputusan, alternatif-alternatif, menentukan pilihan, menganalisis berbagai informasi yang ada, merencanakan, menciptakan dan mencari jalan keluar.[1]

Dari sinilah Bimbingan dan Konseling diperlukan bagi siswa untuk mengetahui bakat dan potensi dalam dirinya, dan dalam bimbingan itu sendiri terdapat layanan-layanan yang bisa dilakukan dengan bantuan konselor disekolah yang juga bekerja sama dengan seluruh perangkat sekolah. Layanan-layanan tersebut dapat bersifat umum maupun khusus. Layanan umum dalam artian layanan tersebut meliputi dimensi pokok terselenggaranya dan terkembangkannya Bimbingan dalam pendidikan lingkup sekolah. Sedangkan layanan khusus sifatnya lebih mengarah pada kategorisasi subyek dan jenis layanan bimbingan yang dibutuhkan kepada murid dan non murid. Layanan-layanan itu sendiri merupakan hal yang penting dalam proses pelaksanaan Bimbingan.[2]

Berdasarkan pandangan diatas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana upaya guru pembimbing (konselor) untuk meningkatkan minat dan bakat siswa dengan pendekatan yang tepat. Untuk dapat melakukan hal-hal yang

---

[1] www.bakat dan potensi anak.com
[2] http://konselingindonesia.com/index.php?option=com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian, lembaga pendidikan (sekolah) pun perlu melakukan berbagai upaya ke arah peningkatan kualitas belajar secara berkesinambungan.

SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo adalah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang sistem organisasi layanan Bimbingan dan Konselingnya cukup efektif karena didukung oleh guru-guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang Bimbingan dan Konseling serta ditunjang oleh fasilitas sekolah yang cukup.

Untuk mendukung kegiatan tersebut, guru-guru Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo membentuk program Bimbingan dan Konseling yang diantaranya; merencanakan kegiatan Bimbingan dan Konseling, pengorganisasian Bimbingan dan Konseling, pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling, mekanisme kerja pengadministrasian kegiatan Bimbingan dan Konseling, pola penanganan peserta didik, pemanfaatan fasilitas pendukung kegiatan Bimbingan dan Konseling, pengarahan, supervisi dan penilaian kegiatan Bimbingan dan Konseling. Program ini dibuat dan diketahui oleh kepala sekolah sebagai penanggung jawab proses kegiatan pendidikan yang ada di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo. Namun, apakah layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo sudah sesuai dengan pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat siswa?

Realitas di lapangan, SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menunjukkan bahwa peran guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan informasi dalam Bimbingan dan Konseling belum dapat dilakukan secara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

optimal mengingat tugas dan tanggung jawab guru Bimbingan dan Konseling yang sarat akan beban sehingga tugas memberikan layanan informasi dalam Bimbingan dan Konseling kurang membawa dampak positif bagi peningkatan minat dan bakat siswa.

Selain melaksanakan tugas pokoknya memberikan layanan Bimbingan dan Konseling, guru Bimbingan dan Konseling juga dibebani seperangkat administrasi yang harus dikerjakan sehingga tugas memberikan layanan Bimbingan dan Konseling belum dapat dilakukan secara maksimal. Walaupun sudah memberikan layanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan kesempatan dan kemampuan, namun agaknya data pendukung yang berupa administrasi bimbingan konseling juga belum dikerjakan secara tertib sehingga terkesan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo "asal jalan".

Memperhatikan urgensi Bimbingan dan Konseling baik untuk kepentingan peserta didik maupun kondisi pengembangan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yang saat ini masih terabaikan, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul penelitian: **"Efektifitas Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling Terhadap Minat dan Bakat Siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo".**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, maka permasalahan-permasalahan yang dapat peneliti rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo?
2. Bagaimana minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo?
3. Bagaimana efektifitas layanan informasi Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Seiring dengan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin di capai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.
2. Untuk menggambarkan minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.
3. Untuk membuktikan efektifitas layanan informasi Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
   a. Sebagai sumbangan pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan bilamana akan dilakukan penelitian lebih lanjut.
   b. Memperluas pengetahuan dan melatih kemampuan peneliti dalam membuat suatu penelitian sehingga selalu kritis terhadap masalah-masalah yang timbul, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling.
2. Kegunaan Praktis
   a. Sebagai sumber informasi untuk mempertajam daya kritis masyarakat dalam memahami bakat dan minat anaknya.

E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah suatu anggapan dasar yang harus di yakini oleh penulis yang terumuskan secara jelas. Di dalam penelitian anggapan-anggapan semacam ini sangatlah perlu dirumuskan secara jelas sebelum melangkah mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto merumuskan asumsi adalah penting dengan tujuan sebagai berikut:

a. Agar ada dasar berpijak yang kokoh bagi masalah yang sedang diteliti.
b. Untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Guna menentukan dan merumuskan hipotesis.[3]

Adapun asumsi yang penulis rumuskan adalah:

a. Layanan informasi Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu metode penyesuaian keseluruhan rangkaian kegiatan perencanaan tentang Bimbingan dan Konseling dan berbagai pengembangannya.

b. Minat dan bakat siswa dapat dicapai melalui layanan informasi Bimbingan dan Konseling.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis istilah sebenarnya terdiri dari kata "*hipo*" dan "*tesa*" yang berasal dari bahasa Yunani, "*hipo*" artinya di bawah, "*tesa*" artinya kebenaran. Jadi hipotesis adalah di bawah kebenaran atau kebenarannya masih harus diuji lagi (kebenaran yang belum teruji).

Dengan demikian, penulis merumuskan dan akan membuktikan Hipotesis Nihil (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha) sebagai berikut:

a. Hipotesis Nihil (Ho): Layanan informasi Bimbingan dan Konseling Tidak efektif terhadap minat dan bakat siswa.

b. Hipotesis Alternatif (Ha): Layanan informasi Bimbingan dan Konseling efektif terhadap minat dan bakat siswa.

---

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika (Ho) terbukti setelah diuji maka (Ho) diterima dan (Ha) ditolak. Namun sebaliknya jika (Ha) terbukti setelah diuji maka (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.

F. Definisi Operasional

Untuk mendapat persamaan persepsi tentang judul skripsi "Efektifitas Layanan Informasi Bimbingan Konseling terhadap Minat dan Bakat Siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo", perlu kiranya peneliti uraikan penjelasan sebagai berikut:

1. Efektifitas

   Usaha menunjukkan taraf suatu tujuan atau suatu usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuannya.[4]

2. Layanan Informasi Bimbingan Konseling:

   a. Bimbingan

      Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa bimbingan adalah "proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan

---

[4] Hasan Sadili, (ed), "Van Houver and El-Savier Publishing Project", *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ikhstiar Baru, 1980), Jilid 2, 887.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku".[5]

b. Konseling

Konseling menurut Prayitno dan Erman Amti adalah "proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien".[6]

c. Layanan Informasi

Layanan Informasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien.[7]

Jadi layanan informasi Bimbingan dan Konseling adalah suatu proses bantuan khusus melalui informasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling yang berguna sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan sebuah keputusan.

---

[5] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 99

[6] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar*, 105

[7] www.konselingindonesia.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Minat Dan Bakat Siswa

a. Minat

Menurut John Holland, minat merupakan " aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan

b. Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan ketrampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain-lain.[8]

Jadi, yang dimaksud minat dan bakat adalah aktivitas yang membangkitkan perasaan ingin tahu yang merupakan kemampuan bawaan dan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan ketrampilan khusus.

Maksud dari judul "Efektivitas Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling terhadap Minat dan Bakat Siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo", adalah efektif atau tidaknya proses pemberian bantuan khusus melalui informasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo yang berguna sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan sebuah keputusan yang berhubungan

[8] http://benefit-hrd.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan minat dan bakat siswa berdasarkan prestasi dan kemampuan yang dimilikinya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif* dengan model korelasional. Pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu, suatu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, nilai dari hasil penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil dari penelitian. Adapun untuk menemukan besarnya korelasi, peneliti menggunakan statistik, sehingga kesimpulan yang diperolehnya dapat dirumuskan dalam data yang berupa angka.

Karena penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data dan membuat gambaran secara sistematis tentang suatu keadaan secara faktual dan teliti. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya secara terperinci dan mendalam. Apabila hubungan itu ada, maka seberapa erat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain serta ada atau tidaknya hubungan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah. Atau dengan pengertian lain, suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua:

a. Data Kualitatif

Yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, data kualitatif hanya bersifat data pelengkap, dikarenakan penelitian ini penelitian kuantitatif. Yang termasuk data kualitatif adalah:

1) Gambaran umum SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.
2) Layanan informasi dalam Bimbingan dan Konseling SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.
3) Literatur-literatur mengenai layanan informasi dalam Bimbingan dan Konseling serta minat dan bakat.

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka statistik. Data inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini. Yang termasuk data kuantitatif adalah:

1) Administrasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Proses pelaksanaan layanan informasi Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.

3) Minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.

3. Sumber Data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,[9] diantara adalah:

1) Guru (staf ahli) Bimbingan dan Konseling SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

2) Kepala Sekolah, para staf, guru maupun karyawan SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

3) Siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,[10] seperti dokumentasi mengenai keadaan lingkungan, dan literatur-literatur mengenai pelaksanaan layanan informasi Bimbingan dan Konseling (Kepustakaan).

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308

[10] *Ibid.*, 309

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Identifikasi Variabel

Variabel disebut juga sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[11] Menurut Hagul, Manning, dan Singarimbun inti penelitian ilmiah adalah mencari hubungan antar variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling*. Variabel ini merupakan variabel yang secara logis dapat menimbulkan variabel pengaruh terhadap variabel terikat

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Minat dan Bakat Siswa*, dan merupakan variabel yang diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan dari variabel pengaruh.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo yang berjumlah 855 siswa, dengan jumlah siswa perempuan 450 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 405 orang tahun pelajaran 2007/2008.

---

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.[12] Disini peneliti menggunakan *Random Sampling* (sampel acak) dengan cara ordinal (tingkatan sama) sebagai acuan dalam mengambil populasi untuk mempermudah penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sample ada ketentuan apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek atau objeknya lebih dari 100 dapat diambil dengan ketentuan 10%-15% atau 20%-25% atau lebih penting bisa mewakili populasi yang ada.[13]

Banyaknya populasi dan keterbatasan waktu menjadikan penulis sengaja menentukan sampel yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu 10% dari populasi yang berjumlah 80 responden dari siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo, dengan jumlah siswa kelas X (27 orang), kelas XI (27 orang) dan kelas XII (26 orang).

6. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

a. Metode Observasi (*pengamatan*)

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan

---

[12] Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, 117.
[13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panca indera lainnya.[14] Marshall menyatakan bahwa, "*Through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.[15] Adapun observasi yang dilakukan penulis termasuk dalam jenis observasi partisipasif. Yaitu penulis terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

Dalam metode observasi ini penulis tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut. Selain itu metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian, yakni letak geografis/lokasi sekolah, kondisi sarana, struktur organisasi, kondisi kelas, serta mengenai Bimbingan dan Konseling juga minat dan bakat siswa yang termasuk poin inti dari penelitian ini yang ada di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.

b. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil

---

[14] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001),142.

[15] Sugiyono, *Metode*, 310.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.[16]

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait sebagaimana yang tercantum dalam sumber data primer yang belum penulis peroleh dari angket dengan menginterview kepala sekolah, guru-guru, guru (staf ahli) Bimbingan dan Konseling, staf-staf umum dan siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo untuk mengetahui layanan informasi bimbingan dan konseling dimana peneliti menggali sebanyak mungkin tentang fenomena yang ada.

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang Bimbingan dan Konseling yang ada di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo serta minat dan bakat siswa dalam proses penjurusan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan kemudian satu per-satu diperdalam dan mengoreknya lebih lanjut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.[17] Adapun metode dokumen

---

[16] Burhan Bungin, *Metodologi*, 133.
[17] *Ibid.*, 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, catatan-catatan, majalah-majalah, surat kabar, internet, Koran, transkip nilai yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu tentang efektifitas layanan informasi bimbingan dan konseling terhadap minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.

d. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk di isi, setelah di isi angket dikirim kembali/dikembalikan ke peneliti.[18]

Dalam hal ini penulis menggunakan kuisioner langsung, yaitu memberikan daftar langsung kepada responden (Siswa) untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang efektif atau tidaknya bimbingan dan konseling yang ada di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo dalam memberikan informasi yang di butuhkan siswa mengenai prestasi belajar, penjurusan, karir dan lain-lain yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.

---

[18] *Ibid.*, 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam prosesnya, analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya penulis dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu: persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.[19] Dalam teknik analisis data penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan dengan teknik Uji-T (*T-Test*).

Uji-T (*T-Test*) adalah salah satu tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil. Analisis Uji-T dalam penelitian ini, bertujuan untuk menguji perbedaan dua rerata (mean) atau sampel yang berkorelasi dalam upaya menentukan apakah ada korelasi antara layanan informasi Bimbingan dan Konseling dengan minat dan bakat siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bambang Soepeno bahwa:

> "Implikasi penggunaan analisis *T-Test* dalam penelitian, bertujuan untuk membandingkan dua rerata (mean) dalam upaya menentukan apakah perbedaan rerata tersebut adalah perbedaan nyata, dan bukan karena kebetulan".[20]

---

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 209.

[20] Bambang Soepeno, *Statistik Terapan; dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *T-Test* uji beda mean untuk dua sampel yang berhubungan (*correlated sample*). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\Sigma D^2 - (\Sigma D)^2 / N}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : Koefisien t

$\bar{X}_1$: Rerata atau mean sampel pertama

$\bar{X}_2$: Rerata atau mean sampel kedua

D : Beda antara skor sampel pertama dan kedua

N : Jumlah pasangan sampel

Rumus diatas digunakan untuk menguji data-data dari Uji-T tentang efektifitas layanan informasi bimbingan dan konseling terhadap minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo. Setelah dihitung melalui Uji-T kemudian nilai atau hasil yang diperoleh diinterpretasikan ke dalam nilai sebagaimana yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel

Nilai Interpretasi (Acuan Pengukuran)

Nilai	Keterangan
76 – 100	Baik
56 -76	Cukup
40-55	Kurang baik
< 40 nominasi	Tidak baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian (skripsi) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis menyusun sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : **PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi dan hipotesis penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : **KAJIAN TEORI**

Berisi pemaparan mengenai perspektif teoritis yang meliputi: bagian *pertama* tinjauan tentang layanan informasi Bimbingan dan Konseling meliputi: pengertian Bimbingan dan Konseling; bidang Bimbingan dan Konseling; jenis layanan Bimbingan dan Konseling; dan pengelolaan layanan Bimbingan dan Konseling.

Kemudian pada bagian *kedua* tinjauan tentang minat dan bakat siswa yang meliputi: pengertian minat dan bakat;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis-jenis minat dan bakat; dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan bakat siswa.

Terakhir pada pembahasan mengenai: efektifitas layanan informasi bimbingan dan konseling terhadap minat dan bakat siswa.

BAB III : PEMAPARAN DATA

Bab ini berisi tentang paparan (deskripsi) sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan. Mencakup gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab terakhir berisi tentang kesimpulan dari skripsi dan saran-saran dari penulis untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling

1. Pengertian Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan

Hermien Laksmiwati, Agus Suyanto dan Mochamad. Nursalim, dalam bukunya *Pengantar Bimbingan dan Konseling* merumuskan pendapat dari para ahli tentang bimbingan, diantaranya:[21]

1) Crow and Crow (1960), bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang yang memiliki pribadi terpercaya dan pendidikan yang memadai, baik ia pria atau wanita kepada seorang individu berbagai tingkat usia agar mereka dapat mengendalikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah titik pandangnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan memikul bebannya sendiri.

2) Rachman Natawijaya (1972), bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan keluarga serta masyarakat.

---

[21] Hermien Laksmiwati, et al., *Pengantar*, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan agar individu itu dapat memahami diri, mengarahkan diri, mengembangkan diri, membuat keputusan sendiri, memikul tanggung jawab sendiri dan bertindak wajar.[22]

b. Pengertian Konseling

Menurut Dewa Ketut Sukardi, dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Dewa Ketut mengartikan konseling sebagai:

> Suatu upaya bantuan yang dilakukan dengan empat mata atau tatap muka antara konselor dan klien yang berisi usaha yang laras, unik, human (manusiawi), yang dilakukan dalam suasana keahlian dan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku, agar klien memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri sendiri dalam memperbaiki tingkah lakunya pada saat ini dan mungkin pada masa yang akan datang.[23]

c. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Dari pengertian bimbingan dan pengertian konseling di atas, dapat ditarik sebuah benang merah oleh penulis bahwa Bimbingan dan Konseling adalah proses bantuan khusus yang diberikan kepada semua siswa dalam membantu siswa memahami, mengarahkan diri, bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan siswa di

---

[22] Hermien Laksmiwati, et al., *Pengantar*, 3.

[23] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di* Sekolah (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah, keluarga dan masyarakat dalam rangka mencapai perkembangan diri yang optimal.

Pengertian bimbingan konseling berdasarkan SK Mendikbud No.025/D/1995, disebutkan sebagai:

> "Pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan pada norma-norma yang berlaku"

Jadi, tujuan umum bimbingan dan konseling yaitu membantu peserta didik atau siswa dalam memahami diri dan lingkungan, mengarahkan diri, menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mengembangkan potensi dan kemandirian diri secara optimal pada setiap tahap perkembangannya.

d. Pengertian Informasi Bimbingan dan Konseling

Informasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman atau intruksi.[24] Jadi, informasi Bimbingan dan Konseling adalah membantu siswa memberi pengetahuan yang didapatkan dari proses belajar agar dapat menyesuaikan dan mengembangkan potensi secara optimal di dalam diri siswa.

Tujuan layanan ini, agar peserta didik memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, masyarakat, serta sumber-sumber belajar termasuk

---

[24] http://wikipedia.bahasaindonesia.com

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internet. Informasi yang diperoleh peserta didik sangat diperlukan agar lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.[25]

2. Layanan Bimbingan dan Konseling

Berbagai jenis layanan perlu dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap sasaran layanan yaitu peserta didik. Dalam rangka pencapaian tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, diantaranya :

a. Layanan Orientasi

Yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasuki peserta didik, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru itu.[26]

Tujuan layanan orientasi adalah agar peserta didik dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru secara tepat dan memadai, yang berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman

b. Layanan Informasi

Layanan Informasi merupakan memberi informasi yang dibutuhkan peserta didik. Tujuan layanan ini, agar peserta didik memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya, masyarakat, serta sumber-sumber belajar termasuk

---

[25] *Ibid.*, 259.
[26] *Ibid.*, 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internet. Informasi yang diperoleh peserta didik sangat diperlukan agar lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.[27]

Ada juga metode layanan informasi di sekolah, yang dapat diberikan siswa yaitu dengan berbagai cara, seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karya wisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karier, sosiodrama.[28]

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan atau penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan kurikuler atau ekstra kurikuler) sesuai dengan potensi, bakat dan minat serta kondisi pribadinya.[29]

d. Layanan Bimbingan Belajar

Yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.[30]

---

[27] *Ibid.*, 259.
[28] *Ibid.*, 269.
[29] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar*, 45.
[30] Prayitno, *Panduan*, 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Layanan ini dilaksanakan melalui tahap-tahap: pengenalan siswa yang masih belajar; pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar; dan pemberian bantuan pengentasan masalah belajar.

e. Layanan Konseling Perorangan

Yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.[31] Sehingga bisa dikatakan bahwa konseling merupakan "jantung hati" yang berarti bahwa apabila layanan konseling telah memberikan jasanya, maka masalah klien akan teratasi secara efektif dan upaya-upaya bimbingan lainnya tinggal mengikuti atau berperan sebagai pendamping.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari.[32]

g. Layanan Konseling Kelompok

Yaitu layanan Bimbingan dan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan

---

[31] *Ibid.*, 86.
[32] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar*, 48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok, masalah yang dibahas itu adalah masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok.[33]

3. Layanan Informasi

a. Pengertian

Layanan Informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya.

b. Tujuan

Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya. Layanan informasi menjadikan individu mandiri yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara positif, objektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya.

c. Komponen

1) Konselor sebagai pelaksana layanan
2) Peserta layanan sebagai sasaran layanan adalah individu yang memerlukan informasi untuk mengatasi permasalahannya dan mengembangkan kehidupannya

[33] Prayitno, *Panduan*, 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Informasi sebagai isi layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta layanan.

d. Asas

Layanan informasi sangat menuntut asas kegiatan dari peserta layanan, asas keterbukaan dan kesukarelaan. Asas kerahasiaan diperlukan jika informasi bersifat pribadi.

e. Pendekatan dan Teknik

Layanan informasi diberikan secara langsung dan terbuka oleh konselor yang disajikan dalam bentuk:

1) Ceramah, Tanya-jawab dan diskusi
2) Menggunakan media informasi
3) Melalui kegiatan khusus seperti hari Karir
4) Mendatangkan Nara Sumber

Layanan ini hendaknya dapat mengaktifkan peserta layanan seperti melalui Studi Kasus tentang suatu materi lalu diminta peserta layanan menganalisis kasus tersebut.

f. Kegiatan Pendukung

Layanan ini berkaitan dengan aplikasi instrumentasi untuk mengungkapkan apa yang dibutuhkan oleh peserta layanan. Berkaitan juga dengan konferensi kasus dalam memberikan pemahaman demi terselesaikan kasus. Berkaitan dengan kunjungan rumah menyangkut tentang pendapat orangtua dan kondisi kehidupan keluarga bagi peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layanan (bagi anak atau anggota keluarga lainnya). Dalam Alih tangan kasus, layanan informasi dapat digunakan bagi peserta layanan yang ingn mendalami informasi tertentu yang berkaitan dengan permasalahan yang dialaminya.

g. Operasionalisasi

1) Perencanaan

Identifikasi kebutuhan informasi terhadap objek layanan, menetapkan materi layanan, menetapkan subyek layanan, menetapkan nara sumber, menentapkan prosedur, perangkat dan media layanan serta menyiapkan kelengkapan administrasi.

2) Pelaksanaan

Mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peseta layanan dan mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

3) Evaluasi

Menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengaplikasikan instrumen dab mengolah hasil instrument.

4) Analisis hasil evaluasi

Menetapkan norma/standar evaluasi, melakukan analisis dan menafsirkan hasil analisis.

5) Tindak lanjut

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut pihak terkait dan melaksanakan rencana tindak lanjut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Pelaporan

Menyusun laporan layanan orientasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait dan mendokumentasikan laporan.

Dalam melaksanakan layanan, seorang konselor hendaknya mampu mengidentifikasi Lima Ranah Penguasaan (LIRAUSA) yang terdiri dari:

a. Wadasruh (wawasan dasar menyeluruh) meliputi: pengertian, tujuan dan manfaat layanan diberikan.
b. Komponen yang berperan pokok dalam layanan
c. Standar Prosedur Operasional (SPO) layanan
d. Setting atau lokasi dan kondisi yang menyertainya
e. Penilaian dan pelaporan

4. Pengelolaan Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Organisasi Bimbingan dan Konseling

Pengorganisasian kegiatan Bimbingan dan Konseling adalah bentuk kegiatan yang mengatur cara kerja, prosedur kerja dan pola atau mekanisme kerja kegiatan Bimbingan dan Konseling. Kegiatan Bimbingan dan Konseling dapat berjalan dengan lancar, tertib, efektif dan efisien apabila dilaksanakan dalam suatu organisasi yang baik dan teratur.[34]

Adapun pola organisasi Bimbingan dan Konseling di sekolah, dan pola tersebut tidak perlu selalu seragam strukturnya. Setiap sekolah dapat

[34] Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen*, 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyusun struktur organisasi Bimbingan dan Konseling sesuai dengan besar kecilnya dan kepentingan sekolah bersangkutan dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

Berikut pola organisasi Bimbingan dan Konseling yang disarankan:

Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling

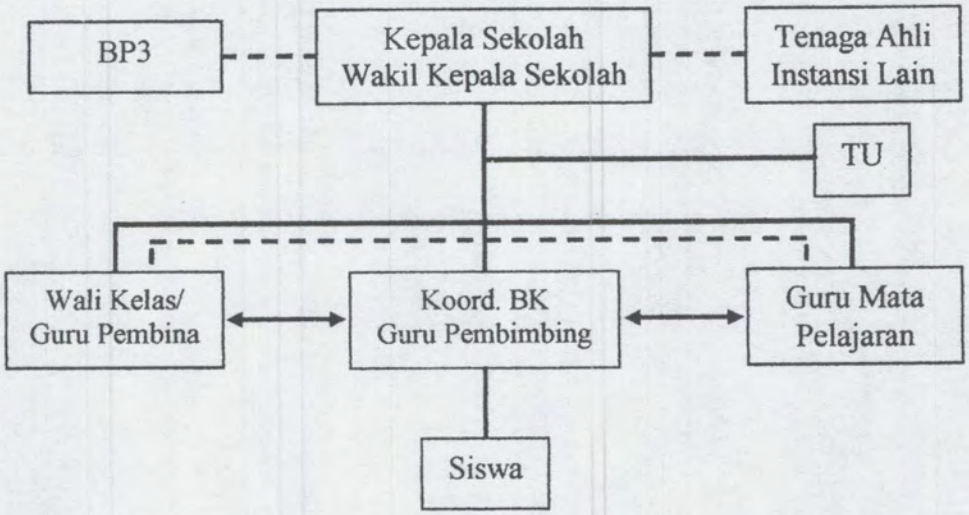

Keterangan:

——— = Garis Instruktif

- - - - - = Garis Koordinatif

Keterangan:

1) Kepala Sekolah

   Adalah penanggung jawab pelaksanaan teknis Bimbingan dan Konseling di sekolahnya.

2) Guru Pembimbing

   Adalah pelaksana utama yang mengkoordinir semua koordinator BK kegiatan yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan dan yang terkait dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran adalah pelaksana pengajaran dan pelatihan serta bertanggung jawab memberikan informasi tentang siswa untuk kepentingan Bimbingan dan Konseling.

4) Wali kelas atau guru

Adalah guru yang diberi tugas khusus di samping mengajar pelatih untuk mengelola satu kelas siswa tertentu dan bertanggung jawab membantu kegiatan Bimbingan dan Konseling di kelasnya.

5) Siswa

Adalah peserta didik yang berhak menerima pengajaran, latihan dan pelayanan Bimbingan dan Konseling.

6) Tata Usaha

Adalah pembantu Kepala Sekolah dalam penyelenggaraan administrasi, ketata usahaan sekolah dan pelaksanaan administrasi Bimbingan dan Konseling.

7) BP 3

Badan pembantu penyelengsgaraan pendidikan adalah organisasi orang tua siswa yang berkewajiban membantu penyelenggaraan pendidikan termasuk pelaksanaan Bimbingan dan Konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kewajiban dan tugas personil sekolah yang terkait dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling di Sekolah, yaitu:[35]

1) Kepala Sekolah

Sebagai penanggung jawab kegiatan pendidikan di sekolah, tugas kepala sekolah adalah sebagai berikut:

a) Mengkoordinasi seluruh kegiatan pendidikan yang mencakup kegiatan pengajaran, pelatihan dan bimbingan di sekolah.
b) Menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling.
c) Memberikan kemudahan bagi terlaksananya program Bimbingan dan Konseling.
d) Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.
e) Menetapkan koordinator guru pembimbing (atas kesepakatan dengan guru pembimbing) yang bertanggung jawab atas koordinasi pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.
f) Membuat surat tugas guru pebimbing dalam proses Bimbingan dan Konseling pada setiap awal semesteran.
g) Menyiapkan surat pernyataan melakukan kegiatan Bimbingan dan Konseling sebagai bahan usulan angka kredit bagi guru pembimbing. Surat pernyataan ini dilampiri bukti fisik

[35] *Ibid.*, 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan tugas (rencana dan persiapan pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut)

h) Mengadakan kerja sama dengan instansi lain yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling.

i) Melaksanakan Bimbingan dan Konseling terhadap sedikit-dikitnya 40 orang siswa, bagi kepala sekolah yang berlatar belakang Bimbingan dan Konseling.

2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala Sekolah dalam hal-hal sebagai berikut:

a) Mengkoordinasikan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling kepada semua personil sekolah.

b) Pelaksanaan kebijakan Kepala Sekolah terutama dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

c) Melaksanakan Bimbingan dan Konseling sedikit-dikitnya 75 orang siswa, bagi Wakil Kepala Sekolah yang berlatar belakang Bimbingan dan Konseling.

3) Koordinator Guru Pembimbing

a) Mengkoordinasikan para guru pembimbing dalam;

- Mensosialisasikan pelayanan bimbingan dan konseling.
- Menyusun program bimbingan dan konseling.
- Melaksanakan program bimbingan dan konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling.
- Mengadakan penilaian program bimbingan dan konseling.
- Melaksanakan tindak lanjut bimbingan dan konseling.

b) Mengusulkan kepada Kepala Sekolah dan mengusahakan terpenuhinya tenaga, sarana dan prasarana bimbingan dan konseling.

c) Mempertanggung-jawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling kepada Kepala Sekolah.

4) Guru Pembimbing.

a) Mensosialisasikan kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

b) Merencanakan program bimbingan dan konseling.

c) Melaksanakan persiapan (termasuk rencana kegiatan bimbingan dan konseling.)

d) Melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terhadap sedikit-dikitnya pada 150 orang siswa.

e) Melaksanakan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.

f) Mengadakan penilaian proses dan hasil kegiatan layanan bimbingan dan konseling.

g) Menganalisis hasil penelitian bimbingan dan konseling.

h) Melaksanakan tindak lanjut terhadap hasil analisis penilaian bimbingan dan konseling.

i) Mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j) Mempertanggungjawabkan tugas dan kegiatan bimbingan dan konseling kepada kepada koordinator guru pembimbing.

5) Staf Administrasi Bimbingan dan Konseling.

a) Membantu guru pembimbing dan koordinator guru pembimbing dalam mengadministrasikan seluruh kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

b) Membantu persiapan seluruh kegiatan bimbingan dan konseling.

c) Membantu menyiapkan sarana yang diperlukan dalam layanan bimbingan dan konseling.

6) Guru Mata Pelajaran

a) Membantu mensosialisasikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa.

b) Bekerjasama dengan guru pembimbing mengidentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan.

c) Mengalih tangankan (referal) siswa yang memerlukan bimbingan kepada guru pembimbing.

d) Mengadakan upaya tindak lanjut layanan bimbingan (program perbaikan dan program pengayaan).

e) Memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh layanan bimbingan dari guru pembimbing.

f) Berpartisipasi dalam program layanan bimbingan dan konseling (misalnya dalam konferensi kasus).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Membantu pengumpulan data atau informasi yang diperlukan dalam rangka penilaian layanan bimbingan dan konseling.

7) Wali Kelas

a) Membantu guru pembimbing melaksanakan layanan yang menjadi tanggungjawabnya.

b) Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi siswa, khususnya di kelas yang menjadi tanggungjawabnya, untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling.

c) Memberikan data atau informasi tentang siswa di kelasnya untuk memperoleh pelayanan bimbingan dari guru pembimbing.

d) Berpartisipasi dalam konferensi kasus.

e) Menginformasikan kepada guru mata pelajaran tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus. [36]

b. Mekanisme Kerja Pengadministrasian Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Adapun mekanisme kerja administrasi Bimbingan dan Konseling di sekolah sebagai berikut:

1) Pada permulaan memasuki sekolah, dilakukan pencatatan pribadi siswa dengan menyebarkan angket, baik yang diisi oleh siswa itu sendiri maupun diisi oleh orang tua. Siswa yang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, data pribadi yang telah diisi perlu dilengkapi dengan data nilai prestasi belajar sebelumnya,

[36] *Ibid.*, 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

misalnya buku raport, ijazah, STTB di SD serta nilai testing masuk kalau ada. Apabila data yang telah masuk dari masing-masing siswa sudah dianggap memadai dan lengkap, maka data-data itu dihimpun dalam satu file, map, buku pribadi untuk masing-masing siswa secara teratur dan sistimatis.

2) Catatan kejadian siswa tentang tingkah laku dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung dibuat oleh guru bidang studi dan disampaikan kepada wali kelasnya. Catatan anekdot yang diterima dari masing-masing guru bidang studi atau wali kelas, dihimpun dalam bentuk laporan observasi mingguan kemudian dimasukkan ke dalam buku pribadi siswa.

3) Dari hasil laporan observasi yang telah disampaikan oleh wali kelas dan kemudian dimasukkan ke dalam buku pribadi siswa oleh petugas administrasi bimbingan, seterusnya dipelajari oleh guru pembimbing. Materi-materi yang dipelajari oleh guru pembimbing sering disebut studi kasus. Bila dipandang masalah itu cukup serius dan menonjol serta mendesak untuk ditanggulangi, maka siswa (kasus) bersangkutan dipanggil oleh guru pembimbing untuk diadakan konseling. Bila dari proses konseling yang telah diselenggarakan oleh guru pembimbing dianggap belum cukup memadai untuk memecahkan masalah siswa bersangkutan, maka perlu diselenggarakan konferensi kasus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyelenggaraan konferensi kasus harus diketahui dan diikuti oleh kepala sekolah.

4) Hasil sosiometri yang berupa sosiogram oleh wali kelas dimasukkan ke dalam buku pribadi siswa sebagai bahan studi kasus. Apabila dijumpai masalah-masalah yang menonjol dalam sosiogram misalnya adanya siswa yang terisolir, maka guru pembimbing dapat secara langsung memanggil siswa bersangkutan untuk diadakan konseling.
5) Hasil wawancara, daftar presensi, daftar nilai raport yang diselenggarakan oleh wali kelas dimasukkan ke dalam kartu pribadi siswa.
6) Hasil kunjungan rumah yang diselenggarakan oleh wali kelas, guru bidang studi disampaikan kepada guru pembimbing untuk dipakai sebagai bahan rapat-rapat dengan kepala sekolah. Hasil laporan *home visit* yang telah disampaikan kepada wali kelas/ guru pembimbing oleh koordinator Bimbingan dan Konseling dihimpun dalam catatan kasus pribadi.
7) Hasil pemeriksaan dari petugas khusus atau tenaga ahli, misalnya hasil pemeriksaan psikologis dari psikolog, hasil pemeriksaan fisik atau kesehatan dari dokter atau jururawat dimasukkan ke dalam buku pribadi siswa dan juga disampaikan kepada kepala sekolah untuk diketahui.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Laporan harian, mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan kegiatan bimbingan seperti kegiatan konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah membuat rencana layanan atau pendukung, mempersiapkan bahan untuk layanan atau pendukung, mengadakan evaluasi dan analisis hasil evaluasi, dan merencanakan program tindak lanjut yang dibuat oleh guru pembimbing atau koordinator guru pembimbing dilaporkan kepada kepala sekolah untuk diperiksa. Dan seterusnya dilaporkan kepada pengawas Bimbingan dan Konseling sekolah.
9) Data-data informasi yang berasal dari berbagai sumber dan telah dihimpun dalam buku pribadi, map pribadi siswa hendaknya diperiksa oleh kepala sekolah, koordinator Bimbingan dan Konseling, wali kelas, guru pembimbing dan guru bidang studi dalam mempelajari buku pribadi serta menemukan dan memecahkan berbagai kasus yang dihadapi oleh para siswa.

Dengan terwujudnya mekanisme, pola kerja, atau prosedur kerja yang rapi, teratur, dan baik serta dilandasi oleh bentuk-bentuk kerjasama dengan personil sekolah dalam administrasi pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah, maka dapat dihindari kecenderungan terjadinya penyimpangan dalam program pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Dengan diadministrasikannya seluruh kegiatan, personalia, fasilitas, keuangan, pengawasan, pembinaan dan pengembangan Bimbingan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseling secara jelas dan cermat, maka program Bimbingan dan Konseling tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara penuh.[37]

c. Pola Penanganan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik dilaksanakan oleh seluruh unsur pendidik yaitu personil sekolah, orang tua, masyarakat dan aparat pemerintah, dengan pola penanganan terpadu.

Contoh kasus; Seorang peserta didik yang bermasalah, misalnya terlibat tawuran, dapat ditangani oleh guru atau petugas lain, guru piket, wali kelas, bahkan langsung oleh kepala sekolah. Tindakan tersebut diinformasikan kepada wali kelas peserta didik yang bersangkutan. Wali kelas memberikan bantuan berupa nasehat agar tidak tawuran di sekolah, menjelaskan bahaya tawuran bagi peserta didik dan sekolah. Apabila belum selesai masalahnya, wali kelas merekomendasikan kepada guru pembimbing.

Guru pembimbing bertugas membantu menangani masalah tawuran peserta didik tersebut dengan meneliti latar belakang tindakan *tawuran* peserta didik melalui serangkaian wawancara dan pencarian informasi dari sejumlah sumber data.[38]

d. Pemanfaatan Fasilitas Pendukung Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Fasilitas yang diharapkan tersedia di sekolah meliputi ruangan tempat bimbingan yang khusus dan teratur, dan perlengkapan lain yang memungkinkan tercapainya proses layanan Bimbingan dan Konseling

---

[37] *Ibid.*, 39.
[38] *Ibid.*, 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bermutu. Ruangan itu hendaknya sedemikian rupa sehingga disatu segi para siswa yang berkunjung ke ruangan tersebut merasa senang, dan dari segi lain ruang tersebut dapat dilaksanakan layanan dan kegiatan bimbingan lainnya sesuai dengan asas-asas dan kode etik Bimbingan dan Konseling.

1) Ciri-ciri dari ruang konselor atau guru pembimbing diantaranya adalah sebagai berikut :
   a) Ruang konseling itu harus menyenangkan dan nyaman dalam arti tidak memberikan kesan yang sama dengan situasi kelas, kantor atau pengadilan.
   b) Ruang ditata sedapat mungkin bersifat artistik, sederhana, selalu dalam keadaan bersih dan rapi.
   c) Ruang hendaknya ditata sedemikian rupa sehingga siswa dan konselor atau guru pembimbing dalam keadaan rileks, tenang dan damai selama proses konseling berlangsung.
   d) Ruang hendaknya mendapat penerangan atau sinar yang cukup, dan ventilasi yang cukup memadai.
   e) Ruang hendaknya tidak terganggu oleh suasana keributan di luar ruangan.
   f) Dinding ruangan dan hiasan di dalamnya dihiasi dengan warna yang lembut, dan sederhana tetapi tetap menarik.[39]

[39] Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen,* 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Bagan ruang Bimbingan dan Konseling

Untuk mendapatkan gambaran yang cukup memadai tentang ruangan Bimbingan dan konseling, di bawah ini diketengahkan bagan ruangan Bimbingan dan konseling yang dapat dipergunakan sebagai acuan bagi kepala sekolah dan koordinator guru pembimbing dalam pengadaan ruang Bimbingan dan konseling.

Berikut bagan Ruang Bimbingan dan konseling yang minimal dan ideal:[40]

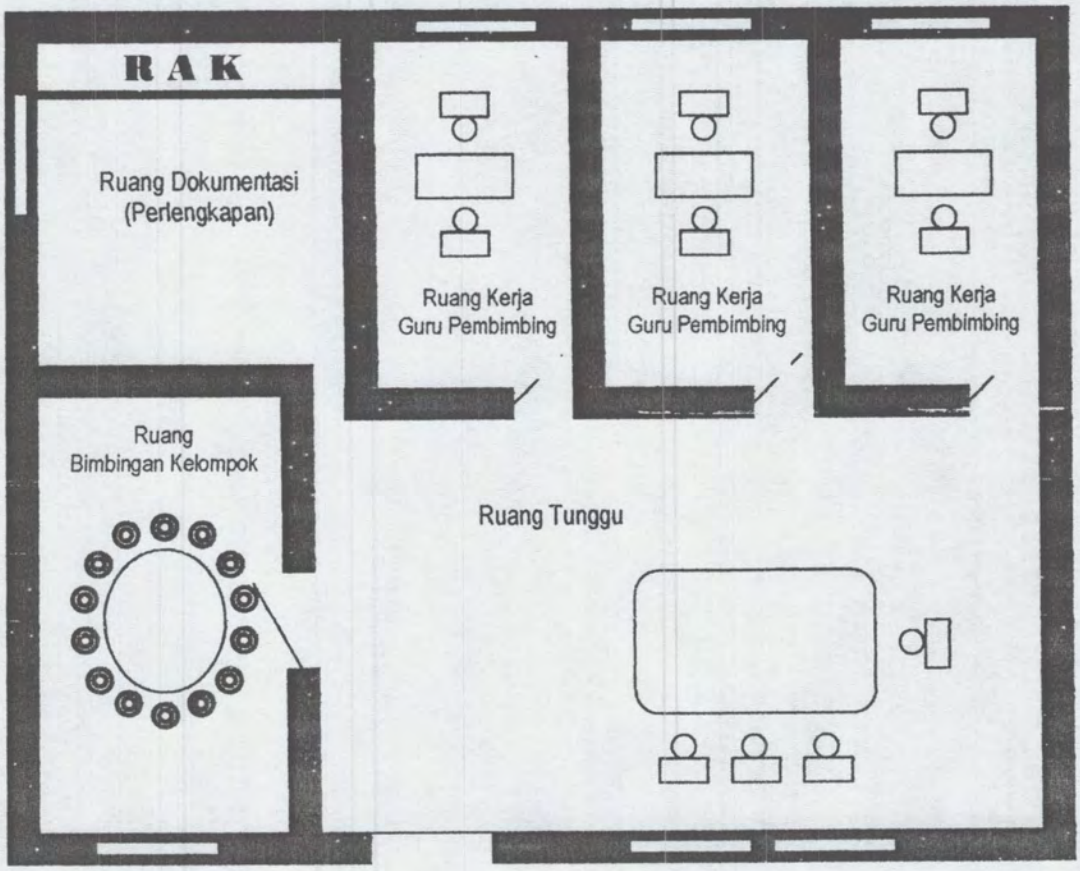

[40] *Ibid.*, 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Lokasi ruang Bimbingan dan Konseling

Dalam menentukan lokasi dalam menentukan Bimbingan dan Konseling beberapa kemungkinan yang bisa dipakai sebagai acuan, bahwa lokasi ruang Bimbingan dan Konseling itu memungkinkan dalam:

a) Para siswa, guru, orang tua dan pengunjung lainnya mudah untuk memasuki atau menemui ruang Bimbingan dan Konseling.

b) Harus dekat dengan kantor personil sekolah lainnya, seperti: ruang guru, ruang kesehatan, perpustakaan, ruang kepala sekolah dan sebagainya.

c) Jauh dari kebisingan, misalnya jauh dari ruang latihan kesenian, garasi, lapangan olahraga, mesin-mesin dan sebagainya.

d) Ruang Bimbingan dan Konseling harus nyaman, tenang dan memberikan kesejukan kepada siswa atau klien.

Kondisi-kondisi di atas bisa dipenuhi dalam rangka memberikan layanan Bimbingan dan Konseling yang efektif dan efisien.[41]

4) Sarana yang diperlukan untuk menunjang pelayanan Bimbingan dan Konseling sebagai berikut:

a) Alat pengumpul data tes dan non-tes.

b) Alat penyimpan data (kartu, buku pribadi, dan map), khususnya dalam bentuk himpunan data.

---

[41] *Ibid.*, 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kelengkapan penunjang teknik, seperti data informasi, paket bimbingan, dan alat Bantu bimbingan.

d) Perlengkapan administrasi, seperti alat tulis menulis, format rencana satuan layanan dan kegiatan pendukung serta blanko laporan kegiatan, blanko surat, kartu konsultasi, kartu kasus, blanko konferensi kasus, dan agenda surat.

Dana diperlukan untuk penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan juga untuk keperluan lain, seperti perlengkapan administrasi, kunjungan rumah, penyusunan laporan kegiatan. Dalam hal ini perlu diingatkan bahwa kekurangan dana tidak selayaknya mengendurkan semangat para pelaksana untuk menyelenggarakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya.[42]

e. Pengarahan, Supervisi, dan Penilaian Kegiatan Bimbingan dan Konseling

1) Pengarahan

Pengarahan merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling. Hatch dan Steffre mengemukakan pengarahan sebagai suatu fase administratif yang mencakup koordinasi, kontrol, dan stimulasi terhadap yang lain.

Dalam pengarahan kegiatan bimbingan, koordinasi sebagai pemimpin lembaga atau unit bimbingan hendaknya memiliki sifat kepemimipinan yang baik yang dapat memungkinkan terciptanya

[42] Ahmad Juntika Nurihsan dan Akur Sudianto, *Manajemen*, 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu komunikasi yang baik dengan seluruh staf yang ada. Personil-personil yang terlibat di dalam program, hendaknya benar-benar memiliki tanggungjawab, baik tanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya maupun tanggungjawab terhadap yang lain, serta memiliki moral yang stabil.

Pengarahan dalam program bimbingan itu penting: untuk menciptakan suatu koordinasi dan komunikasi dengan seluruh staf bimbingan yang ada, untuk mendorong staf bimbingan dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan memungkinkan kelancaran dan efektifitas pelaksanaan program yang telah direncanakan.[43]

2) Supervisi Kegiatan Bimbingan

Kontrol atau pengawasan dalam administrasi berarti kegiatan mengukur tingkat efektifitas personil dan tingkat efisiensi penggunaan metode dan alat tertentu dalam usaha mencapai tujuan. Pengawasan perlu dilakukan agar kegiatan atau pekerjaan tersebut berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan pengawasan dapat berbentuk pemeriksaan, pengecekan, serta usaha pencegahan terhadap kesalahan yang mungkin terjadi, sehingga bila terjadi penyelewengan atau penyimpangan dapat ditempuh usaha-usaha perbaikan.[44]

---

[43] *Ibid.*, 43.
[44] Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen*, 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun manfaat supervisi dalam program bimbingan adalah:

a) Mengontrol kegiatan-kegiatan dari para personil bimbingan yaitu bagaimana pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing.

b) Mengontrol adanya kemungkinan hambatan-hambatan yang ditemui oleh para personil bimbingan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

c) Memungkinkan dicarinya jalan keluar terhadap hambatan-hambatan dan permasalahan-permasalahan yang ditemui.

d) Memungkinkan terlaksananya program bimbingan secara lancar ke arah pencapaian tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan.[45]

3) Penilaian Program Layanan Bimbingan

Penilaian merupakan langkah penting dalam manajemen program bimbingan. Tanpa penilaian tidak mungkin kita dapat mengetahui dan mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan program bimbingan yang telah di rencanakan. Penilaian program bimbingan merupakan usaha untuk menilai sejauh mana pelaksanaan program itu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kriteria atau patokan yang dipakai untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah adalah mengacu pada terpenuhinya atau tidak terpenuhinya kebutuhan-

[45] Ahmad Juntika Nurihsan, *Strategi*, 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan peserta didik dan pihak-pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung berperan membantu peserta didik memperoleh perubahan perilaku dan pribadi ke arah yang lebih baik.

Ada dua macam kegiatan penilaian program kegiatan bimbingan, yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana keefektifan layanan bimbingan dilihat dari prosesnya, sedangkan penilaian hasil dimaksudkan untuk memperoleh informasi keefektifan layanan bimbingan dilihat dari hasilnya.

B. Tinjauan Tentang Minat Dan Bakat Siswa

1. Pengertian Minat dan Bakat

a. Pengertian Minat

Minat adalah kecenderungan jiwa yang relative menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Menurut Berhard, minat timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.[46]

Menurut John Holland, minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan

[46] http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu di mana dia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat pada bidang yang akan ditekuni.[47]

Minat merupakan gambaran sifat dan sikap ingin memiliki kecenderungan tertentu. Minat juga diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu, minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dapat dipengaruhi oleh bakat. Minat diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terasa sehingga menjadi kebiasaan. Melakukan sesuatu dengan terpaksa atau karena kewajiban walau dikerjakan dengan baik belum tentu menunjukkan minat yang baik, seperti membaca buku teks pelajaran.[48]

b. Pengertian Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.[49]

Bakat bukanlah merupakan sifat tunggal, melainkan merupakan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat. Bakat baru

---

[47] Idha Kusmawati, *Psikologi Belajar; Pengembangan Bakat dan Minat*, (2009) (http:// pengembangan-bakat-dan-minat)

[48] Yoyok Pujiono, *Pembinaan Minat Baca Siswa SMPN 7 Probolinggo*, (Probolinggo: SMPN7, 2008), 3.

[49] Idha Kusmawati, *Psikologi Belajar*...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muncul bila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan. Sehingga mungkin saja seseorang tidak mengetahui dan mengembangkan bakatnya sehingga tetap merupakan kemampuan yang latent.

Sehubungan dengan cara berfungsinya, ada 2 jenis bakat, yaitu:

1) Kemampuan pada bidang khusus. Misalnya bakat musik, melukis, dll.
2) Bakat khusus yang dibutuhkan sebagai perantara untuk merealisir kemampuan khusus, misalnya bakat melihat ruang (dimensi) dibutuhkan untuk merealisasi kemampuan di bidang teknik arsitek.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Bakat

Untuk membina dan mengembangkan minat dan bakat siswa tidak bisa terlepas dari pembinaan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Sebab, untuk menjadi siswa yang memiliki minat dan bakat, tentunya harus mampu melihat minat dan bakat pada diri siswa tersebut. Oleh karena itu, kita harus dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan bakat siswa, yaitu:[50]

a. Faktor intern

1) Faktor kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap minat dan bakat siswa, bila seseorang kesehatannya terganggu misalkan sakit pilek, demam, pusing, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan cepat lelah, tidak bergairah dan tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas. Demikian halnya jika kesehatan rohani

[50] http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Jiwa) seseorang kurang baik, misalnya mengalami perasaan kecewa karena putus cinta atau sebab lainnya, ini bisa mengganggu atau mengurangi semangat. Oleh karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang, baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh. Cacat tubuh seperti buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi minat, siswa yang cacat minat dan bakatnya juga terganggu. Sebenarnya jika hal ini terjadi hendaknya anak atau siswa tersebut dilembagakan pendidikan khusus supaya dapat menghindari atau mengurangi kecacatannya itu.

3) Faktor psikologis

- Perhatian

Untuk mencapai hasil minat dan bakat yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan atau materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka minat dan bakat yang timbul pun akan rendah, jika begitu akan timbul kebosanan, siswa tidak bergairah, dan bisa jadi siswa tidak lagi suka dengan bahan yang dipelajarinya. Agar siswa berminat dan berbakat, usahakanlah bahan atau materi pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selalu menarik perhatian, salah satunya usaha tersebut adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar yang sesuai dan tepat dengan materi pelajaran.

- Kesiapan

Kesiapan menurut James Drever adalah, *Prepanednesto Respond* or *Reach*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan *response* atau bereaksi kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya jika kita mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk di bangku sekolah menengah, anak tersebut tidak akan mampu memahami atau menerimanya. Ini disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran tersebut. Jadi menganjurkan sesuatu itu berhasil jika tarif pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk menerima karena jika siswa atau anak yang belajar itu sudah ada kesiapan, maka hasil minat dan bakatnya itupun akan lebih baik dari pada anak yang belum ada kesiapan.

- Bakat atau intelegensi

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar, misalkan orang berbakat menyanyi, suara, nada lagunya terdengar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih merdu disbanding dengan orang yang tidak berbakat menyanyi. Bakat bias mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat, maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut, begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi (IQ) tinggi, umumnya mudah belajar dan hasilnyapun cenderung baik, sebaliknya jika seseorang yang "IQ" nya rendah akan mengalami kesukaran dalam belajar. Jadi kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap minat belajar dan keberhasilan belajar. Bila seseorang memiliki intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses disbanding dengan orang yang memiliki "IQ" rendah dan berbakat, kedua aspek tersebut hendaknya seimbang, agar tercapai tujuan yang hendak dicapai.

b. Faktor ekstern

1) Faktor keluarga

Minat dan bakat siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Akan diuraikan sebagai berikut:

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Hal ini dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya (acuh tak acuh terhadap belajar anaknya) seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, semua ini berpengaruh pada semangat belajar anaknya, bias jadi anaknya tersebut malas dan tidak bersemangat belajar. Hasil yang didapatkannya pun tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Mendidik anak tidak baik jika terlalu dimanjakan dan juga tidak baik jika mendidik terlalu keras. Untuk itu, perlu adanya bimbingan dan penyuluhan yang tentunya melibatkan orang tua, yang sangat berperan penting akan keberhasilan bimbingan tersebut.

b) Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga, dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, ramai dan semrawut tidak memberi ketenangan kepada anaknya yang belajar. Biasanya ini terjadi pada keluarga yang besar dan terlalu banyak penghuninya, suasana rumah yang tegang, ribut, sering cekcok, bias menyebabkan anak bosan di rumah, dan sulit berkonsentrasi dalam belajarnya. Dan akibatnya anak tidak semangat dan bosan belajar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena terganggu oleh hal-hal tersebut. Untuk memberikan motivasi yang mendalam pada anak-anak perlu diciptakan suasana rumah yang tenang, tentram dan penuh kasih saying supaya anak tersebut betah di rumah dan bias berkonsentrasi dalam belajarnya.

c) Keadaan ekonomi keluarga

Dalam kegiatan belajar, seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana prasarana atau fasilitas-fasilitas belajar seperti buku, alat-alat tulis dan sebagainya. Fasilitas ini hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang, jika fasilitas tersebut tidak dapat dijangkau oleh keluarga. Ini bias menjadi faktor penghambat dalam belajar tapi si anak hendaknya diberi pengertian tentang hal itu. Agar anak bisa mengerti dan tidak sampai mengganggu belajarnya. Tapi jika memungkinkan untuk mencukupi fasilitas tersebut, maka penuhilah fasilitas tersebut, agar anak bersemangat senang belajar.

2) Faktor sekolah

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui dalam mengajar, metode mengajar ini mempengaruhi minat belajar siswa. Jika metode mengajar guru kurang baik dalam artian guru kurang menguasai materi-materi kurang persiapan, guru tidak menggunakan variasi dalam menyampaikan pelajaran alias

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

monoton, semua ini bisa berpengaruh tidak baik bagi semangat belajar siswa. Siswa bisa malas belajar, bosan, mengantuk dan akibatnya siswa tidak berhasil dalam menguasai materi pelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat dan bakat siswa, guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat, efisien dan efektif yakni dengan dilakukannya keterampilan variasi dalam menyampaikan materi.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran. Bahan pelajaran yang seharusnya disajikan itu sesuai dengan kebutuhan minat, bakat dan cita-cita siswa juga masyarakat setempat. Jadi kurikulum bisa dianggap tidak baik jika kurikulum tersebut terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. Perlu diingat bahwa system instruksional sekarang menghendaki proses belajar mengajar yang mementingkan kebutuhan siswa. Guru perlu memahami siswa dengan baik, agar dapat melayani siswa dan memberi semangat belajar siswa, agar dapat melayani siswa dan memberi semangat belajar siswa. Adanya kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan-kebutuhan siswa, akan meningkatkan semangat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan minat belajar siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

c) Pekerjaan rumah

Pekerjaan rumah yang terlalu banyak dibebankan oleh guru kepada murid untuk dikerjakan di rumah. Merupakan momok penghambat dalam kegiatan belajar, karena membuat siswa cepat bosan adalah belajar siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengerjakan kegiatan yang lain. Untuk menghindari kebosanan tersebut guru janganlah terlalu banyak memberi tugas rumah (PR), berilah kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan yang lain, agar siswa tidak merasa bosan dan lelah dengan belajar.

3) Faktor masyarakat

a) Kegiatan dalam masyarakat

Disamping belajar, anak juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain diluar sekolah, misalnya karang taruna, menari, olah raga dan lain sebagainya. Bila kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan berlebih-lebihan, bisa menurunkan minat dan bakat siswa, karena anak sudah terlanjur senang dalam organisasi atau kegiatan di masyarakat, dan perlu di ingatkan tidak semua kegiatan di masyarakat berdampak baik bagi anak. Maka dari itu, orang tua perlu memperhatikan kegiatan anak-anaknya, supaya jangan atau tidak hanyut dalam kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang minat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bakat anak. Jadi orang tua hendaknya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat agar tidak mengganggu belajarnya, dan orang tua juga mengikuti sertakan siswa pada kegiatan yang mendukung semangat belajarnya seperti kursus bahasa Inggris, dan komputer.

b) Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwa anak jika teman bergaulnya baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Jika teman bergaulnya jelek pasti mempengaruhi sifat yang jelek pada diri siswa. Seyogyanya orang tua memperhatikan pergaulan anak-anaknya, jangan sampai anaknya berteman dengan anak yang memiliki tingkah laku yang tidak diharapkan, usahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik yang bisa memberikan semangat belajar yang baik. Tugas orang tua hanya mengontrol dari belakang jangan terlalu dan jangan terlalu dibebaskan yang bijaksana saja, agar siswa tidak terganggu dan terhambat dalam minat dan bakatnya. Masih banyak pengaruh-pengaruh eksternal minat dan bakat siswa. Lingkungan sekitar juga bisa mempengaruhi, untuk itu usahakan lingkungan di sekitar kita itu baik, agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa/anak, sehingga anak terdorong atau bersemangat dalam minat dan bakatnya.

C. Efektifitas Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Terhadap Minat Dan Bakat Siswa

Setelah kita ketahui uraian panjang lebar tentang layanan informasi Bimbingan dan Konseling serta unsur-unsur yang dimilikinya dan pengertian minat serta bakat siswa, maka pembahasan dalam bab ini merupakan rangkaian dari uraian yang telah penulis sajikan pada bab maupun sub-bab terdahulu yakni korelasi dari kedua variabel tersebut untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Berdasarkan SK Mendikbud no.025/D/1995, Bimbingan dan Konseling disebutkan sebagai:

> "Pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan pada norma-norma yang berlaku"

Jadi, tujuan umum dari Bimbingan dan Konseling yaitu membantu peserta didik atau siswa dalam memahami diri dan lingkungan, mengarahkan diri, menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mengembangkan potensi dan kemandirian diri secara optimal pada setiap tahap perkembangannya.

Layanan informasi Bimbingan dan Konseling yang baik adalah suatu bentuk layanan bimbingan dan konseling apabila dilaksanakan di sekolah memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efisiensi dan efektifitas yang optimal. Dengan kata lain efektif apabila sesuai dengan fungsi, tujuan, asas-asas, prinsip-prinsip dan pola umum bimbingan dan konseling itu sendiri. Frank W. Miller dalam bukunya berjudul *Guidance, Principle and Service* (1961), mengemukakan sebagai berikut:[51]

1. Program bimbingan itu hendaknya dikembangkan secara berangsur atau tahap demi tahap dengan melibatkan semua unsur sekolah dalam perencanaannya.
2. Program bimbingan itu harus memiliki tujuan yang ideal dan realitas dalam perencanaannya.
3. Program bimbingan itu hendaknya mencerminkan komunikasi yang *continue* antar semua unsur sekolah.
4. Program bimbingan itu hendaknya menyediakan atau memiliki fasilitas yang diperlukan.
5. Program bimbingan itu hendaknya memberikan layanan kepada semua siswa.
6. Program bimbingan itu hendaknya menunjukkan peranan yang penting dalam menghubungkan dan mengintegrasikan sekolah dan masyarakat.
7. Program bimbingan itu hendaknya memberikan kesempatan untuk melaksanakan penilaian terhadap diri sendiri.
8. Program bimbingan itu hendaknya menjamin keseimbangan layanan bimbingan dalam hal:
   a. Layanan kelompok dan individu.
   b. Layanan yang diberikan oleh berbagai jenis petugas bimbingan.

[51] Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen*, 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Studi perorangan dan konseling perorangan.

d. Penggunaan alat pengukur atau teknik pengumpulan data yang obyektif maupun subyektif.

e. Pemberian jenis-jenis bimbingan.

f. Pemberian bimbingan secara umum dan penyaluran secara khusus.

g. Pemberian bimbingan dengan berbagai program.

h. Penggunaan sumber-sumber di dalam maupun di luar sekolah bersangkutan.

i. Kebutuhan individual dan kebutuhan masyarakat.

j. Kesempatan untuk berfikir, merasakan dan berbuat.

Sebagaimana diuraikan di atas, layanan informasi Bimbingan dan Konseling sebagai kegiatan bimbingan suatu lembaga pendidikan (sekolah) berusaha mempersiapkan dan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu dalam sistem pendidikan. Karena layanan dalam suatu tujuan pendidikan merupakan kebijakan institusi atau lembaga pendidikan yang mengelola layanan tersebut, sehingga dalam menentukan tujuan institusinya tidak terlepas dari cita-cita suatu tujuan pendidikan nasional.

Ahmad Syarif dalam bukunya yang berjudul *Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah* (1995) mengatakan bahwa:

> Dalam menentukan tujuan pendidikan di tingkat institusi tidak terlepas pertimbangannya dari tujuan nasional. Sebab sistem pendidikan kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat nasional sehingga seluruh aspek pendidikan harus sesuai dengan kepentingan nasional.[52]

Efektifitas dari layanan informasi Bimbingan dan Konseling disini berkaitan untuk mengetahui informasi mengenai pengembangan pribadi, kurikulum dan proses belajar, pendidikan tinggi, jabatan, kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, sosial budaya dan lingkungan. Dalam hal ini tentunya sangat dipengaruhi oleh terlibatnya pihak konselor dalam memberikan pesan serta bimbingan terhadap siswa yang harus memiliki kepekaan dalam memantau gejala-gejala apa yang ada di tengah-tengah siswa yang pada proses selanjutnya dapat mengetahui minat dan bakat siswa. Jika minat dan bakat disini dijadikan sebagai tujuan akhir dari layanan, maka minat dan bakat disini akan berfungsi sebagai evaluasi atau penilaian suatu usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Evaluasi itu selanjutnya bisa berguna bagi pelaksana layanan yaitu konselor, guru dan murid. Pelaksana mengambil fungsi dari tujuan itu untuk pengukuran terhadap semua yang telah dilakukan baik berhubungan dengan hal manajemen suatu layanan ataupun dalam hal pelaksanaan kurikulum yang dipakai. Konselor memberikan layanan yang membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya baik itu masalah pribadi, masalah karir, masalah sosial dan masalah belajar Guru bisa mengukur nilai ketepatan metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar terhadap anak didiknya, dan anak

---

[52] Ahmad Syarif, *Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah* (Bandung: Citra Umbara, 1995), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik dapat mengukur tingkat kesungguhannya selama yang telah dilakukan. Dari fungsi pengukuran itulah akan muncul motivasi membenahi dan memperbaiki sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.

Jadi, jika kita lihat dalam variable minat dan bakat, maka motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat minat dan bakat anak. Motivasi merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal semangat siswa dan juga guru serta pelaksana program Bimbingan dan Konseling untuk membenahi, mempertahankan serta meningkatkan hasil yang telah dicapainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Lingkungan Operasional SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo berdiri di atas lahan seluas 5.085 M^2 yang berada di kawasan pabrik yang berdekatan dengan pandu logistik. Ditambah lagi jalan raya Brebek sebelah timur yang padat akses industri. Kondisi lingkungan yang seperti ini memberikan nuansa yang sangat khas bagi keberadaan SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo yang berdiri sejak tahun 1977 ini.

Masyarakat sekitar SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo yang heterogen menambah derajat keberagaman latar belakang siswa dan orang tuanya. Hal ini mengundang segenap stakeholder SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo yang pernah menjadi juara lokal lomba bola voli tahun 2006/2007 ini untuk bekerja keras demi keunggulan sekolah ini. Fakta lain yang terbaca di lapangan menunjukkan bahwa hingga awal tahun 2007/2008, layanan pendidikan di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo masih berlangsung double sift (pagi dan siang).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1

Waktu Kegiatan Belajar Mengajar

Kelas	Senin-Kamis	Jum'at	Sabtu
VII	12.10-17.00	12.45-17.00	12.10-15.30
VIII	06.30-12.00	06.30-11.00	06.30-12.00
IX	06.30-12.00	06.30-11.00	06.30-12.00

Sumber: Dokumentasi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

2. Visi dan Misi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

a. Visi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa

b. Misi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

1) Mewujudkan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

2) Mewujudkan pengembangan SDM pendidikan.

3) Mewujudkan pengembangan proses pembelajaran yang efektif.

4) Mewujudkan pengembangan sarana prasarana pendidikan.

5) Mewujudkan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

6) Mewujudkan pengembangan manajemen berbasis sekolah.

7) Mewujudkan pengembangan pembiayaan.

8) Mewujudkan pengembangan sistim penilaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur Organisasi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

a. Struktur Organisasi Berdasarkan Fungsi dan Jabatan

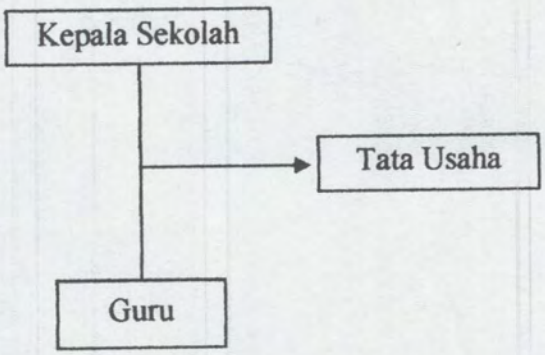

b. Pola Organisasi Bimbingan dan Konseling

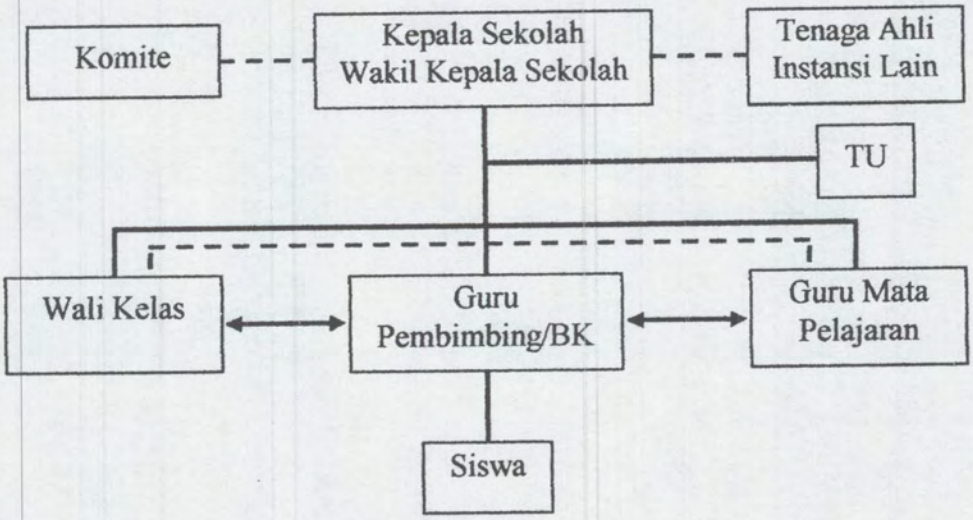

Keterangan :

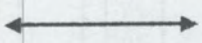 : Garis Konsultasi

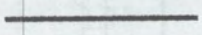 : Garis Instruktif

 : Garis Koordinatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

Keadaan guru dan tenaga kependidikan SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo pada tahun 2007/2008 kalau dilihat dari jumlahnya terdiri dari 30 guru yaitu 20 Guru Tetap/PNS dan 10 Guru Tidak Tetap/Guru Bantu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	1	-	-	-	1
2	S1	7	9	6	4	26
3	D4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	1	2	-	-	3
5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-
7	SMA/Sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		**9**	**11**	**6**	**4**	**30**

Sumber: Dokumentasi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3

Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme Guru

No	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Penataran KBK/KTSP	6	4	10
2	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	-	1	1
3	Penataran PTK	1	1	2
4	Penataran Karya Tulis Ilmiah	-	-	-
5	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	2	3	5
6	Penataran PTBK	1	2	3
7	Penataran lainnya: ……	-	-	-

Sumber: Dokumentasi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

Tabel 4

Tenaga Kependidikan/Tenaga Pendukung

No	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
								PNS		Honorer		
		≤SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	L	P	L	P	
1	Tata Usaha	-	2	-	1	-	1	1	1	-	2	4
2	Perpustakaan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
3	Lab. IPA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teknisi Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	PTD (Pend. Tek. Dasar)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tukang Kebun	-	2	-	-	-	-	-	[illegible]	2	-	2
10	Keamanan	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
11	Lainnya: …..	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	5	-	1	-	2	1	1	3	3	16

Sumber: Dokumentasi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

Keadaan siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo tahun Pelajaran 2007/2008 sebanyak 855 siswa, dengan jumlah siswa perempuan 450 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 405 orang. Adapun data tersebut sebagai berikut:

Tabel 5

Data Keadaan Siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

Tahun Ajaran 2007/2008

Kelas	Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	159	182	341
VIII	131	143	274
IX	115	125	240
Jumlah	**405**	**450**	**855**

Sumber: Dokumentasi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

Sedangkan untuk mengetahui data tentang hasil prestasi siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 6

Prestasi Non Akademik: Perolehan Kejuaraan

No	Nama Lomba	2006/2007				2007/2008			
		Juara	Tingkat			Juara	Tingkat		
			Kab	Prop	Nas		Kab	Prop	Nas
1	Kejurnas Taekwondo	III	√	-	-	II	√	-	-
		-	-	-	-	III	√	-	-
2	Vokal Pop Remaja	II	√	-	-	II	√	-	-
3	Kejurnas Perorangan Tenis Lapangan	IV	√	-	-	-	-	-	-
						-	-	-	-
						-	-	-	-
4	Jurnalis Deteksi Mading Jawa Pos	VII	-	√	-	-	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Kampanye Deteksi Mading Jawa Pos	H	-	√	-	-	-	-	-
6	Poster PMR Se-Gerbang Kertasusila	H.V	√	-	-	-	-	-	-
7	Puisi PMR Se-Gerbang Kertasusila	H.III	√	-	-	-	-	-	-
8	Desain Maket	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Desain Maket	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Desain Maket	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Penari Latar Penyanyi Pop	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dokumentasi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

a. Organisasi Siswa

Untuk mewadahi minat siswa serta untuk mengembangkan potensi siswa dalam bidang kepemimpinan dan manajerial, SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo memiliki sebuah wadah organisasi bagi siswa yang disebut OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo. Adapun Organisasi ini adalah organisasi siswa yang dibina dan dibimbing oleh pihak sekolah melalui bidang ke-siswaan. Di dalam OSIS inilah para siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo mengembangkan dirinya dalam bidang manajemen dan kepemimpinan baik dalam OSIS sebagai organisasi induk ataupun melalui organisasi-organisasi di bawahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ekstra-kurikuler

Untuk memberikan kesempatan bagi siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo yang ingin menyalurkan minat, bakat, dan kemampuan di bidang tertentu serta untuk memberikan pembinaan yang terarah dalam bidang-bidang tertentu, maka SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo membuka kelas ekstra-kurikuler yang diselenggarakan di luar jam belajar mengajar reguler. Adapun pembina atau pelatihnya di rekrut dari kalangan guru, atau profesional yang berkompeten dengan bidang yang bersangkutan.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

Untuk lebih mudah mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 7

Sarana dan Prasarana SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

No	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1	Kepala Sekolah	1	4x5,5	Baik
2	Wakil Kep. Sek	1	7x5	Baik
3	Guru	1	7x12	Baik
4	Bimb. Konseling	1	4x5	Baik
5	Tata Usaha	1	5x7	Baik
6	UKS	1	3x5,5	Baik
7	Serba Guna/Aula	1	11x20	Rusak Sedang
8	Perpustakaan	1	12x17	Rusak Ringan
9	Teori/Kelas	16	7x9	Baik
10	OSIS	1	3x4	Baik
11	PMR/Pramuka	2	3x4	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12	Kesenian/Keterampilan	1	6x6	Rusak Ringan
13	Multimedia	-	-	-
14	Lab. IPA	1	12x17	Rusak Ringan
15	Lab. Bahasa	1	7x8	Baik
16	Lab. Komputer	1	7x8	Baik
17	Mushola/Masjid	1	8x12	Rusak Ringan
18	Gudang	3	112,5m²	Rusak Ringan
19	Koperasi	1	4x5	Baik
20	Kantin	4	3x3	Rusak Ringan
21	Pos Satpam	-	-	-
22	Lap. Basket	1	7x16	Baik
23	Lap. Voly	1	6x12	Baik
24	Lap. Lompat Jauh	1	2x6	Rusak Ringan
25	Lap. Upacara	1	9x45	Baik
26	Kamar Mandi/WC Guru	3	3x4	Baik
27	Kamar Mandi/WC Murid	3	3x10	Baik

Sumber: Dokumentasi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling Terhadap Minat dan Bakat Siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

Sebagaimana telah diuraikan di awal pembahasan bahwa tujuan utama dari layanan informasi Bimbingan dan Konseling ini adalah dalam upaya mengembangkan minat dan bakat siswa. Dengan pencanangan tujuan tersebut di atas maka layanan informasi Bimbingan dan Konseling tertuntut untuk selalu berusaha menyajikan dan mengelola informasi Bimbingan dan Konseling dengan baik untuk mendapatkan minat dan bakat siswa yang semaksimal mungkin. Baik-buruknya minat dan bakat siswa adalah sebuah hasil dari layanan yang diberikan kepada siswa. Akan tetapi upaya perbaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mencapai hasil yang lebih baik itulah yang membedakan. Karena dengan pengelolaan yang baik tersebut maka akan membawa hasil yang lebih baik pula.

Dalam penyajian data Skripsi ini adalah hasil angket tentang "*Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling terhadap Minat dan Bakat Siswa*" yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 80 siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo yang sudah diolah menjadi bentuk skor. Berikut ini data tentang responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 8

Data Responden Kelas X, XI dan XII SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

No	Nama Siswa	Kelas
1	Agung Wicaksono	X
2	Agung Hendrarso	X
3	Ari Pandu	X
4	Arief Hidayat	X
5	Anita Rosalina	X
6	Angga Dwi Eka	X
7	Anisa Hernawati	X
8	Apprilia Yuanita	X
9	Arryo Widya R.	X
10	Bambang Priyanto	X
11	Cahayu I.	X
12	Cici Rahmawati.	X
13	Dedy Anwar Rosyid	X
14	Devi Indrianingsih	X
15	Dilla Endah	X
16	Ekky	X
17	Fifi Yulian	X
18	Indah Laminatussholihah.	X

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	Ilyas Shodiq.	X
20	Indriani	X
21	Irsyad Herlambang	X
22	Maria Florentina Tiur Malita Arnan	X
23	Muliani Oktaviana	X
24	Ninik	X
25	Nizar H. Hadi	X
26	Novia Chandra Puspita	X
27	Nur Satrio Prabu Pamungkas	X
28	Abdur Rochmani	XI
29	Ainur Rohmah	XI
30	Alvy Rahmatika	XI
31	Angga Eko Prasetyo	XI
32	Anis Setyowati	XI
33	Azizah Afina Rozanah	XI
34	Baiduri Pahlawanita	XI
35	Chrisantus Bima	XI
36	Cindi Claudya Kumalayanti	XI
37	Debby Trianingsih	XI
38	Dessy Pradita Wulansari	XI
39	Edo Rizaldi	XI
40	Endsivan Benaya W.D	XI
41	Fitri Puji Lestari	XI
42	Mochamaad Ganjar Masrul	XI
43	Hendra Sanjaya	XI
44	Hilda Ratnasari	XI
45	Hindun Nira Ekayanti	XI
46	Indira Utomo	XI
47	Irma Nurhanifah Fenda Putri	XI
48	Ivanda Yudha Pratama	XI
49	Johan Dwikasih	XI
50	Johantriyanto Rachman	XI
51	Maha Rani Yustisi	XI
52	Maisyaroh	XI
53	Maulana Arzaqi	XI
54	Miftakhul Huda	XI
55	Afwa Taqwa Bhirawa	XII
56	Ahmad Nashiruddin	XII
57	Bagus Anggoro Putra Dewa	XII
58	Christina Maskana Moniaga	XII
59	Deka Ady Setiawan	XII

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

60	Devita Hilda Islamiati	XII
61	Dise Elita Pangaribuan	XII
62	Dita Yustine Windaningrum	XII
63	Dwi Putra Rachman	XII
64	Edho Prasetya	XII
65	Helmi Tristiar	XII
66	Hiskia Junanta Ginting	XII
67	I Gusti Ayu Made Agung Laksmita	XII
68	Intan Purnamasari	XII
69	Ivano Julius Hartono	XII
70	Lita Gadis Pertiwi	XII
71	Made Tiska Ayusma	XII
72	Maharja Jathi Perkasa	XII
73	Marta Adyningsih	XII
74	Mayang Intan Chintani	XII
75	Muhammad Untung Ariyadi	XII
76	Ninis Mujayanah	XII
77	Norman Edwinsyah Silitonga	XII
78	Novira Sujianti	XII
79	Okita Nanda Aditie	XII
80	Oni Trijunianto	XII
Jumlah Responden = 80		

Sumber: Absensi Siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

Angket tersebut terdiri dari 30 pertanyaan. 15 pertanyaan tentang "*Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling*" dan 15 pertanyaan tentang "*Minat dan Bakat Siswa*". Dan dari setiap pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban, masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut di sediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

a. Alternatif jawaban a dengan nilai 3

b. Alternatif jawaban b dengan nilai 2

c. Alternatif jawaban c dengan nilai 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyajian data tentang Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling

Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis berikan kepada 80 siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo dari masing-masing responden dengan memberikan skor (nilai) berdasarkan kriteria yang telah di tentukan diatas. Adapun tabel sebagai berikut:

Tabel 9

Data Hasil Angket Tentang Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling Di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

No	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan															Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	38
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	39
4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	35
5	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	40
6	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	37
7	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	41
8	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	34
9	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	37
10	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	36
11	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	35
12	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	39
13	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	42
14	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	33
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
16	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31
17	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	35
18	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	35
19	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	35
20	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	35
21	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	37
22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	38
23	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	37
24	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	35
25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34
27	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	40
28	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	34
29	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
30	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	34
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	42
33	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	36
34	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	38
36	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	32
37	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	36
38	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	32
39	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	37
40	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	36
41	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	39
42	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	37
43	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	42
44	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	32
45	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	32
46	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	33
47	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	36
48	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	39
49	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
50	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
51	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
53	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
54	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	40
55	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	36
56	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	38
57	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	40
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
59	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	42
60	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
61	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	38
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
63	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	34
64	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	34
65	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	41
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

67	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	36
68	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	33
69	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
70	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	35
71	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	37
72	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	39
73	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	34
74	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	35
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
76	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
77	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	34
78	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	36
79	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	42
80	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	37
	Total Responden = 80 **Total Skor Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling = 3006** **Skor Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling = 38**															**3006**

2. Data tentang Minat dan Bakat Siswa di di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

a. Penyajian data tentang minat dan bakat siswa

Tabel 10

Data Hasil Angket Tentang Minat dan Bakat Siswa Di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

No	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan															Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
4	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	36
5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	40
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
8	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	41
10	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	38
12	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	37
13	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	34
14	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	34
15	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
16	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	36
17	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	36
18	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	35
19	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	35
20	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	39
21	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	35
22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41
23	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	39
24	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	34
25	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	33
26	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	34
27	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41
28	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	34
29	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
30	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	35
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
33	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	38
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
36	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	33
37	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	39
38	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34
39	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	39
40	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	38
41	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	38
42	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	38
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
44	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	34
45	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	34
46	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	34
47	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	37
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	41
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
53	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
54	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
55	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	38
56	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	40
57	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
58	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
59	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
60	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
61	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
62	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	36
63	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	35
64	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	36
65	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
66	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	38
67	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	39
68	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41
69	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	41
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	41
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
72	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
73	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
74	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	38
75	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	40
76	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
77	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
78	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
79	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
80	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
	Total Responden = 80 **Total Skor Minat dan Bakat Siswa= 3137** **Skor Minat dan Bakat Siswa= 39**															**3137**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisa Data

Setelah semua data tersebut di sajikan dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisa data.

1. Analisa Data Tentang Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling terhadap Minat dan Bakat Siswa

Analisa data ini digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling terhadap Minat dan Bakat Siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo. Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil angket per-item pertanyaan yang sudah di sebarkan kepada responden atas pendapatnya tentang layanan informasi Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N}100$$

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan persentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

a) 76%-100% : Tergolong Baik

b) 56%-75% : Tergolong Cukup

c) 40%-55% : Tergolong Kurang Baik

d) Kurang dari 40% : Tergolong Tidak Baik.[106]

---

[106] Suharsimi Arikunto, *Dasar dan Teknik Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya.

a. Analisa Data Tentang Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling

Tabel 11

Layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Sangat baik	80	33	41,25
	b. Baik		47	58,75
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik sebanyak 33 (41,25%), baik 47 (58,75%), sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 12

Kelengkapan/ketersediaan sarana dan prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Sangat baik	80	48	60
	b. Baik		31	38,75
	c. Kurang baik		1	1,25
Jumlah		**80**	**80**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan kelengkapan/ ketersediaan sarana dan prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 48 (60%), baik 31 (38,75%), sedangkan yang menyatakan kurang baik 1 (1,25%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kelengkapan/ketersediaan sarana dan prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 13

Kualitas/kondisi sarana prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Sangat baik	80	50	62,5
	b. Baik		30	37,5
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa kualitas/kondisi sarana prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 50(62,5%), baik 30 (37,5%), sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas/kondisi sarana prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Parlaungan Berbek Sidoarjo tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 14

Kemampuan dalam memahami diri setelah diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Sangat baik	80	33	41,25
	b. Baik		46	57,5
	c. Kurang baik		1	1,25
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa kemampuan dalam memahami diri setelah diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 33 (41,25%), baik 46 (57,5%), dan kurang baik 1 (1,25%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam memahami diri setelah diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 15

Kemampuan dalam mengembangkan diri setelah diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Sangat baik	80	40	50
	b. Baik		40	50
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengembangkan diri setelah diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 40 (50%), baik 40 (50%), dan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam mengembangkan diri setelah diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 16

Materi yang di sajikan oleh guru Bimbingan dan Konseling

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Sangat baik	80	40	50
	b. Baik		40	50
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa materi yang di sajikan oleh guru Bimbingan dan Konseling, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 40 (50%), baik 40 (50%), dan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi yang di sajikan oleh guru Bimbingan dan Konseling tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 17

Kesesuaian materi dalam Bimbingan dan Konseling dengan materi di dalam kelas

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Sangat baik	80	46	57,5
	b. Baik		34	42,5
	c. Kurang Baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa kesesuaian materi dalam Bimbingan dan Konseling dengan materi di dalam kelas, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 46 (57,5%), baik 34 (42,5%), dan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesesuaian materi dalam Bimbingan dan Konseling dengan materi di dalam kelas tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 18

Penguasaan materi guru yang menyajikan materi informasi Bimbingan dan Konseling

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Sangat baik	80	48	60
	b. Baik		32	40
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa penguasaan materi guru dalam menyajikan materi informasi Bimbingan dan Konseling, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyatakan sangat baik sebanyak 48 (60%), yang menyatakan baik 32 (40%), sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi guru dalam menyajikan materi informasi Bimbingan dan Konseling tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 19

Kemampuan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengevaluasi minat dan bakat siswa

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Sangat baik	80	51	63,75
	b. Baik		29	36,25
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengevaluasi minat dan bakat siswa, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik sebanyak 51 (63,75%), menyatakan baik sebanyak 29 (36,25%), sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengevaluasi minat dan bakat siswa tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 20

Kondisi lingkungan sekolah seperti fasilitas-fasilitas selain di ruang Bimbingan dan Konseling yang mendukung proses informasi Bimbingan dan Konseling

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Sangat baik	80	49	61,25
	b. Baik		31	38,75
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah seperti fasilitas-fasilitas selain di ruang Bimbingan dan Konseling yang mendukung proses informasi Bimbingan dan Konseling, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 49 (61,25%), baik 31 (38,75%), dan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi lingkungan sekolah seperti fasilitas-fasilitas selain di ruang Bimbingan dan Konseling yang mendukung proses informasi Bimbingan dan Konseling tergolong baik, karena besrada antara 76%-100%.

Tabel 21

Hubungan antara guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa di dalam kelas

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. Sangat baik	80	33	41,25
	b. Baik		47	58,75
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa hubungan antara guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa di dalam kelas, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 33 (41,25%), menyatakan baik 47 (58,75%), sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa di dalam kelas tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 22

Komunikasi guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa di dalam kelas

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Sangat baik	80	28	35
	b. Baik		52	65
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa komunikasi guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa di dalam kelas, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 28 (35%), baik 52 (65%), dan mengatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa di dalam kelas tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 23

Informasi Bimbingan dan Konseling sebagai penunjang proses minat dan bakat di luar sekolah

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Sangat baik	80	45	56,25
	b. Baik		35	43,75
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa informasi Bimbingan dan Konseling sebagai penunjang proses minat dan bakat di Luar sekolah, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 45 (56,25%), baik 35 (43,75%), dan sedangkan yang kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa informasi Bimbingan dan Konseling sebagai penunjang proses minat dan bakat di Luar sekolah tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 24

Kondisi sarana-prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di luar Sekolah

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
14	a. Sangat baik	80	32	40
	b. Baik		45	56,25
	c. Kurang baik		3	3,75
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa kondisi sarana-prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di luar sekolah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 32 (40%), baik 45 (56,25%), dan siswa berpendapat kurang baik 3 (3,75%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana-prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di luar sekolah tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 25

Hubungan informasi Bimbingan dan Konseling dengan materi pelajaran yang ada di sekolah

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. Sangat baik	80	29	36,25
	b. Baik		51	63,75
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan informasi Bimbingan dan Konseling dengan materi pelajaran yang ada di sekolah, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan sangat baik 29 (36,25%), baik 51 (63,75%), dan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan informasi Bimbingan dan Konseling dengan materi pelajaran yang ada di sekolah tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Dari beberapa hasil angket tersebut dapat dirangkum dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

1) Layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kelengkapan/ketersediaan sarana dan prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.
3) Kualitas/kondisi sarana prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.
4) Kemampuan dalam memahami diri setelah diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.
5) Kemampuan anda dalam mengembangkan diri setelah diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.
6) Materi yang di sajikan oleh guru Bimbingan dan Konseling.
7) Kesesuaian materi dalam Bimbingan dan Konseling dengan materi di dalam kelas.
8) Penguasaan materi guru yang menyajikan materi informasi Bimbingan dan Konseling.
9) Kemampuan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengevaluasi minat dan bakat siswa.
10) Kondisi lingkungan sekolah seperti fasilitas-fasilitas selain di ruang Bimbingan dan Konseling yang mendukung proses informasi Bimbingan dan Konseling.
11) Hubungan antara guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa di dalam kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Komunikasi guru Bimbingan dan Konseling dengan siswa di dalam kelas.

13) Informasi Bimbingan dan Konseling sebagai penunjang proses minat dan bakat di luar sekolah.

14) Kondisi sarana-prasarana penunjang informasi Bimbingan dan Konseling di luar Sekolah.

15) Hubungan informasi Bimbingan dan Konseling dengan materi pelajaran yang ada di sekolah.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari item pertanyaan tentang layanan informasi Bimbingan dan Konseling tergolong cukup baik. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo tergolong cukup baik.

b. Analisa Data Tentang Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tabel 26

Merasa suka/senang pada bidang studi Bimbingan dan Konseling

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Ya	80	62	77,5
	b. Kadang-Kadang		18	22,5
	c. Tidak		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa merasa suka/senang pada bidang studi Bimbingan dan Konseling, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan ya sebanyak 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(77,5%), biasa saja 18 (22,5%), sedangkan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa merasa suka/senang pada bidang studi Bimbingan dan Konseling tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 27

Keaktifan dalam layanan informasi Bimbingan dan Konseling

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Ya	80	57	71,25
	b. Kadang-Kadang		23	28,75
	c. Tidak		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam layanan informasi Bimbingan dan Konseling, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan ya 57 (71,25%), kadang-kadang 23 (28,75%), sedangkan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa keaktifan siswa dalam layanan informasi Bimbingan dan Konseling tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 28

Kesulitan dalam mengikuti kegiatan minat dan bakat di sekolah

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Ya	80	44	55
	b. Kadang-Kadang		36	45
	c. Tidak		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa kesulitan dalam mengikuti kegiatan minat dan bakat di sekolah, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan ya 44 (55%), kadang-kadang 36 (45%), sedangkan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kesulitan dalam mengikuti kegiatan minat dan bakat di sekolah tergolong baik, karena berada antara 76%-100%

Tabel 29

Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkenaan dengan minat dan bakat di sekolah

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Ya	80	38	47,5
	b. Kadang-Kadang		40	50
	c. Tidak		2	2,5
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkenaan dengan minat dan bakat di sekolah, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan ya 38 (47,5%), kadang-kadang 40 (50%), dan tidak 2 (2,5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru berkenaan dengan minat dan bakat di sekolah, dapat dinyatakan cukup, karena berada antara 56%-75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 30

Bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling ketika menemui kesulitan di dalam minat dan bakat

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Ya	80	60	75
	b. Kadang-Kadang		20	25
	c. Tidak		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling ketika menemui kesulitan di dalam minat dan bakat, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan ya 60 (75%), kadang-kadang 20 (25%), dan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling ketika menemui kesulitan di dalam minat dan bakat tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 31

Nilai rata-rata anda dalam setiap ulangan atau tugas

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. 85-100	80	28	35
	b. 65-84		45	56,25
	c. 55-64		7	8,75
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata dalam setiap ulangan atau tugas, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan 85-100 28 (35%), 65-84 45 (56,25%), dan 55-64 7 (8,75%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata dalam setiap ulangan atau tugas tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 32

Nilai Rata-Rata Dalam Rapport

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. 85-100	80	37	46,25
	b. 65-84		43	53,75
	c. 55-64		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata dalam rapport, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan 85-100 37 (46,25%), 65-84 43 (53,75%), dan yang menyatakan 55-64 tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dalam rapport tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 33

Nilai Rata-Rata Setiap Ulangan Tengah Semester (UTS)

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. 85-100	80	57	71,25
	b. 65-84		23	28,75
	c. 55-64		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata setiap ulangan tengah semester (UTS), siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan 85-100 sebanyak 57 (71,25%), yang menyatakan 65-84 23 (28,75%), sedangkan yang menyatakan 55-64 tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ulangan tengah semester (UTS) tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 34

Nilai Rata-Rata Setiap Ulangan Akhir Semester (UAS)

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. 85-100	80	56	70
	b. 65-84		24	30
	c. 55-64		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata setiap ulangan akhir semester (UAS), siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan 85-100 sebanyak 56 (70%), menyatakan 65-84 sebanyak 24 (30%), sedangkan yang menyatakan 55-64 tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata setiap ulangan akhir semester (UAS) tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 35

Layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam informasi dapat memudahkan dalam memahami minat dan bakat di sekolah

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Ya	80	34	42,5
	b. Kadang-Kadang		46	57,5
	c. Tidak		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam informasi dapat memudahkan dalam memahami minat dan bakat di sekolah, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan ya 34 (42,5%), kadang-kadang 46 (57,5%), dan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam informasi dapat memudahkan dalam memahami minat dan bakat di sekolah tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 36

Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah anda selalu dapat membantu setiap persoalan minat dan bakat siswa

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. Ya	80	47	58,75
	b. Kadang-Kadang		33	41,25
	c. Tidak		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling di sekolah anda selalu dapat membantu setiap persoalan minat dan bakat siswa, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan ya 47 (58,75%), menyatakan kadang-kadang 33 (41,25%), sedangkan yang menyatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling di sekolah anda selalu dapat membantu setiap persoalan minat dan bakat siswa tergolong baik, karena berada antara 76%-100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 37

Siswa dapat mengembangkan diri setelah di terapkan informasi Bimbingan dan Konseling

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Ya	80	53	66,25
	b. Kadang-Kadang		27	33,75
	c. Tidak		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa siswa dapat mengembangkan diri setelah di terapkan informasi Bimbingan dan Konseling, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan ya 53 (66,25%), kadang-kadang 27 (33,75%), dan mengatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa dapat mengembangkan diri setelah di terapkan informasi Bimbingan dan Konseling tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 38

Penguasaan materi anda dalam memahami minat dan bakat semakin meningkat setelah di terapkannya informasi Bimbingan dan Konseling

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Ya	80	58	72,5
	b. Kadang-Kadang		22	27,5
	c. Tidak		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa penguasaan siswa dalam memahami minat dan bakat semakin meningkat setelah di terapkannya informasi Bimbingan dan Konseling, siswa-siswi SMA Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan ya 58 (72,5%), kadang-kadang 22 (27,5%), dan mengatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penguasaan siswa dalam memahami minat dan bakat semakin meningkat setelah di terapkannya informasi Bimbingan dan Konseling tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Tabel 39

Diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling kemampuan dalam minat dan bakat siswa bertambah meningkat

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
14	a. Ya	80	56	70
	b. Kadang-Kadang		24	30
	c. Tidak		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa dengan diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling kemampuan dalam minat dan bakat siswa bertambah meningkat, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan ya 56 (70%), kadang-kadang 24 (30%), dan mengatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling kemampuan dalam minat dan bakat siswa bertambah meningkat tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 40

Terbantu dengan adanya layanan informasi Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. Ya	80	59	73,75
	b. Kadang-Kadang		21	26,25
	c. Tidak		0	0
Jumlah		**80**	**80**	**100**

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa siswa merasa terbantu dengan adanya layanan informasi Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo, siswa-siswi SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo menyatakan ya 59 (73,75%), kadang-kadang 21 (26,25%), dan mengatakan tidak, tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa merasa terbantu dengan adanya layanan informasi Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo tergolong baik, karena berada antara 76%-100%.

Dari beberapa hasil angket tersebut dapat dirangkum dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

1) Merasa Suka/Senang Pada Bidang Studi Bimbingan dan Konseling
2) Keaktifan Dalam layanan informasi Bimbingan dan Konseling
3) Kesulitan Dalam Mengikuti Kegiatan minat dan bakat di Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Menjawab Pertanyaan yang Diberikan Oleh Guru Berkenaan Dengan minat dan bakat di Sekolah
5) Bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling ketika menemui kesulitan di dalam minat dan bakat
6) Nilai Rata-Rata Dalam Setiap Ulangan Atau Tugas
7) Nilai Rata-Rata Dalam Rapport
8) Nilai Rata-Rata Setiap Ulangan Tengah Semester (UTS)
9) Nilai Rata-Rata Setiap Ulangan Akhir Semester (UAS)
10) Layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam informasi dapat memudahkan dalam memahami minat dan bakat di sekolah
11) Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah selalu dapat membantu setiap persoalan minat dan bakat siswa
12) Dapat mengembangkan diri setelah di terapkan informasi Bimbingan dan Konseling
13) Penguasaan materi anda dalam memahami minat dan bakat semakin meningkat setelah di terapkannya informasi Bimbingan dan Konseling
14) Diterapkan informasi Bimbingan dan Konseling kemampuan dalam minat dan bakat bertambah meningkat
15) Terbantu dengan adanya layanan informasi Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari item pertanyaan tentang minat dan bakat siswa cukup baik. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat dan bakat siswa di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo tergolong baik.

2. Analisa Data Tentang Minat dan Bakat Siswa

Untuk menganalisa data mengenai rata-rata minat dan bakat siswa, penulis menggunakan teknik analisa data kuantitatif yaitu menggunakan rumus mean, sebagai berikut:

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

Mx : Mean yang kita cari

$\sum$: Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N : Number of cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

a. Rata-rata rapport siswa pada semester I tahun ajaran 2008-2009 di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo Sebelum Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling.

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$= \frac{5994}{80}$$

$= 74{,}92$ dibulatkan menjadi 75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Rata-rata rapport siswa pada semester II tahun ajaran 2008-2009 di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo Setelah Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling.

$$M = \frac{\Sigma x}{N}$$

$$= \frac{6054}{80}$$

=75,67 dibulatkan menjadi 76.

Selanjutnya untuk menganalisa data mengenai efektifitas layanan informasi Bimbingan dan Konseling dan apakah ada perbedaan pada semester I *sebelum layanan informasi Bimbingan dan Konseling* dan semester II *setelah layanan informasi Bimbingan dan Konseling*, penulis menggunakan rumus t-tes yang mana hasil perhitungannya terformulasi dalam tabel dibawah ini.

Tabel 41

Rekapitulasi Data Hasil Evaluasi Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling dengan Minat dan Bakat Siswa Semester I dan II

No. Res	Skor Nilai Siswa Semester I Sebelum Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling	Skor Nilai Siswa Semester II Setelah Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling	D Beda Skor	D Kuadrat Beda Skor
1	7	7	0	0
2	7	7	0	0
3	7	7	0	0
4	7	7	0	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	7	7	0	0
6	7	7	0	0
7	7	7	0	0
8	8	8	0	0
9	7	8	-1	1
10	7	7	0	0
11	7	7	0	0
12	7	8	-1	1
13	7	7	0	0
14	8	8	0	0
15	7	7	0	0
16	8	7	1	1
17	7	8	-1	1
18	8	8	0	0
19	7	7	0	0
20	8	8	0	0
21	7	7	0	0
22	7	8	-1	1
23	8	8	0	0
24	7	7	0	0
25	7	7	0	0
26	7	7	0	0
27	7	7	0	0
28	7	7	0	0
29	7	7	0	0
30	8	8	0	0
31	7	8	-1	1
32	7	7	0	0
33	8	8	0	0
34	7	8	-1	1
35	7	7	0	0
36	7	8	-1	1
37	7	8	-1	1
38	7	7	0	0
39	8	8	0	0
40	7	7	0	0
41	7	8	-1	1
42	7	7	0	0
43	7	7	0	0
44	7	7	0	0
45	8	8	0	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

46	8	8	0	0
47	8	8	0	0
48	7	7	0	0
49	7	7	0	0
50	7	7	0	0
51	7	7	0	0
52	8	8	0	0
53	7	7	0	0
54	7	7	0	0
55	8	8	0	0
56	7	8	-1	1
57	7	8	-1	1
58	8	7	1	1
59	8	8	0	0
60	8	8	0	0
61	8	8	0	0
62	8	8	0	0
63	8	8	0	0
64	7	7	0	0
65	8	8	0	0
66	8	8	0	0
67	8	8	0	0
68	8	8	0	0
69	8	8	0	0
70	8	8	0	0
71	8	8	0	0
72	8	7	1	1
73	8	7	1	1
74	7	7	0	0
75	7	7	0	0
76	8	8	0	0
77	8	8	0	0
78	8	8	0	0
79	8	8	0	0
80	8	8	0	0
Jumlah	**594**	**601**	**-7**	**15**

Berdasarkan data dalam tabel rekapitulasi diatas, selanjutnya dapat dicari besarnya rerata skor dari dua populasi semester I sebelum layanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi Bimbingan dan Konseling dan semester II setelah layanan informasi Bimbingan dan Konseling dalam layanan informasi Bimbingan dan Konseling sebagai berikut:

$$\overline{X}_1 = 594 \ / 80 = 7,4$$
$$\overline{X}_2 = 601 \ / 80 = 7,5$$
$$\Sigma D = -7$$
$$\Sigma D^2 = 15$$
$$N = 80 \ \textit{pasangan}$$
$$t = \frac{7,4 - 7,5}{\sqrt{\frac{15 - (-7)^2 / 80}{80\ (80 - 1)}}}$$
$$t = \frac{-0,1}{\sqrt{\frac{15 - 0,61}{6320}}}$$
$$t = \frac{-0,1}{\sqrt{0,002}}$$
$$t = \frac{-0,1}{0,04}$$
$$t = -2,5$$

Tes signifikasi dalam menyelesaikan persoalan ini, yaitu mencari derajat kebebasan terlebih dahulu dimana db=N-1=80-1=79. Dengan db=79 kita berkonsultasi pada tabel nilai *t* baik pada taraf signifikansi 95% sebesar 1,980 dan taraf signifikasi 99% sebesar 2,617. Dengan mengkonsultasikan pada harga kritik, ternyata *t* hasil penghitungan (*t*=2,5) dan besarnya t yang tercantum pada tabel kritik *t* maka dapat di diketahui bahwa *t* jauh lebih besar dari pada harga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kritiknya (1,980<2,5>2,617), sehingga hipotesis nihil yang diajukan ditolak baik untuk taraf signifikasi 95% maupun pada taraf signifikasi 99%.

Maka dengan demikian berarti hipotesis kerjanya diterima, dan penulis dapat membuat kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

"*Ada perbedaan efektifitas antara melaksanakan layanan informasi Bimbingan dan Konseling dan tidak melaksanakan layanan informasi Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat siswa*"

Jadi, perbedaan rerata skor minat dan bakat siswa disebabkan atau dipengaruhi oleh layanan informasi Bimbingan dan Konseling.

Setelah dihitung melalui *t-tes* kemudian nilai hasil evaluasi yang diperoleh di diinterpretasikan ke dalam standart penilaian.

Tabel 42

Hasil Evaluasi Layanan Informasi Bimbingan dan Konseling dengan Minat dan Bakat Siswa Semester I Sebelum Layanan Informasi dan Semester II Sesudah Layanan Informasi

No Resp	Skor Nilai Siswa Semester I Sebelum Layanan Informasi	Keterangan	Skor Nilai Siswa Semester II Sesudah Layanan Informasi	Keterangan
1	71	Baik	71	Baik
2	72	Baik	73	Baik
3	70	Baik	71	Baik
4	72	Baik	72	Baik
5	72	Baik	73	Baik
6	71	Baik	74	Baik
7	73	Baik	74	Baik
8	77	Baik	76	Baik
9	71	Baik	77	Baik
10	72	Baik	72	Baik
11	71	Baik	71	Baik
12	75	Baik	76	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	74	Baik	71	Baik
14	77	Baik	76	Baik
15	73	Baik	73	Baik
16	76	Baik	75	Baik
17	74	Baik	76	Baik
18	77	Baik	77	Baik
19	74	Baik	74	Baik
20	76	Baik	77	Baik
21	72	Baik	74	Baik
22	75	Baik	76	Baik
23	76	Baik	77	Baik
24	73	Baik	75	Baik
25	74	Baik	73	Baik
26	72	Baik	71	Baik
27	73	Baik	71	Baik
28	74	Baik	74	Baik
29	75	Baik	74	Baik
30	77	Baik	79	Baik
31	74	Baik	76	Baik
32	74	Baik	75	Baik
33	76	Baik	76	Baik
34	74	Baik	76	Baik
35	73	Baik	73	Baik
36	75	Baik	80	Amat Baik
37	74	Baik	79	Baik
38	73	Baik	75	Baik
39	76	Baik	77	Baik
40	72	Baik	74	Baik
41	74	Baik	77	Baik
42	70	Baik	74	Baik
43	73	Baik	73	Baik
44	74	Baik	75	Baik
45	77	Baik	77	Baik
46	78	Baik	79	Baik
47	77	Baik	78	Baik
48	72	Baik	74	Baik
49	73	Baik	75	Baik
50	72	Baik	74	Baik
51	75	Baik	75	Baik
52	77	Baik	76	Baik
53	72	Baik	74	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

54	73	Baik	75	Baik
55	76	Baik	77	Baik
56	75	Baik	77	Baik
57	75	Baik	77	Baik
58	76	Baik	75	Baik
59	77	Baik	77	Baik
60	77	Baik	79	Baik
61	77	Baik	78	Baik
62	81	Amat Baik	80	Amat Baik
63	78	Baik	77	Baik
64	74	Baik	75	Baik
65	77	Baik	77	Baik
66	76	Baik	77	Baik
67	78	Baik	79	Baik
68	79	Baik	80	Amat Baik
69	79	Baik	79	Baik
70	84	Amat Baik	83	Amat Baik
71	76	Baik	77	Baik
72	76	Baik	75	Baik
73	76	Baik	74	Baik
74	75	Baik	75	Baik
75	73	Baik	74	Baik
76	79	Baik	81	Amat Baik
77	79	Baik	77	Baik
78	79	Baik	78	Baik
79	79	Baik	79	Baik
80	76	Baik	77	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan yang ada dari Skripsi ini, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa layanan informasi Bimbingan dan Konseling SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo dalam prosesnya pelaksanaannya tergolong baik, karena nilai yang diperoleh dari hasil perhitungan persentase adalah 76%-100%.
2. Dapat diketahui bahwa siswa SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo mengalami peningkatan dalam pencapaian minat dan bakat siswa yang cukup. Berdasarkan dari hasil perhitungan angket yang sudah dimasukkan kedalam rumus persentase pada peritem pertanyaan tentang minat dan bakat siswa yaitu berada antara 76%-100% dengan kriteria tergolong baik.
3. Dari hasil analisa data telah diketahui bahwa adanya layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo mempunyai efektifitas (Usaha menunjukkan taraf suatu tujuan) yang positif terhadap minat dan belajar siswa dalam kategori baik. Dari hasil penghitungan uji-t, hasil yang diperoleh adalah 2,5 dan pada hasil tes signifikasi dalam tabel kritik t di dapat harga kritik 1,980 untuk taraf signifikansi 95% dan 2,617

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk taraf signifikansi 99% Dengan mengkonsultasikan pada harga kritik, ternyata t hasil penghitungan jauh lebih besar dari pada harga kritiknya, sehingga hipotesis nihil yang diajukan ditolak baik untuk taraf kepercayaan 95% maupun pada taraf kepercayaan 99%. Maka dengan demikian berarti hipotesis kerjanya diterima, dan penulis dapat membuat kesimpulan dari penelitian yaitu ada perbedaan efektifitas antara melaksanakan layanan informasi Bimbingan dan Konseling dan tidak melaksanakan layanan informasi Bimbingan dan Konseling terhadap minat dan bakat siswa.

B. Saran-saran

Berangkat dari kesimpulan di atas dan hasil penelitian saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam Skripsi ini yaitu:

1. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan kemampuan guru Bimbingan dan Konseling secara continue dalam bimbingan agar bertambah efektif dan efisiensinya layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMA Islam Parlaungan Berbek Sidoarjo.
2. Meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* dan kerja sama yang lebih baik dengan pihak-pihak terkait seperti IPBI (Ikatan Petugas Bimbingan Indonesia), dinas propinsi/kabupaten/kota, komite sekolah serta perguruan tinggi. Agar proses layanan Bimbingan dan Konseling dapat efektif dengan hasil pencapaian yang lebih sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perlu dibagun dan ditingkatkan semangat kerja sama dan kekompakan yang tinggi dari berbagai pihak serta berkomunikasi yang terbuka antara Kepala Sekolah, Guru, Wali Murid dan Guru Bimbingan dan Konseling agar lingkungan sekolah mendukung tinggi proses pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.
4. Menambah dan mengembangkan sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling untuk lebih efektif dan efisiensinya pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Soepeno, 1997, *Statistik Terapan; dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta).

Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press)

Gani Ruslan A, 1987, *Bimbingan Karir*, (Bandung: Angkasa)

Hasan Sadili, (ed), "Van Houver and El-Savier Publishing Proyekt", 1980, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ikhstiar Baru).

Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*.

Juntika Nurihsan Ahmad dan Akur Sudianto, 2005, *Manajemen Bimbingan dan Konselig*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia)

Ketut Sukardi Dewa, 1983, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Surabaya: Usaha nasional)

_____, 2002, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta,)

Kusmawati Idha, 2009, *Psikologi Belajar; Pengemabangan Bakat dan Minat*, (http:// pengembangan-bakat-dan-minat)

Laksmiwati Hermien, et al., 2002, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Surabaya: Unesa University Press)

Pujiono Yoyok, 2008, *Pembinaan Minat Baca Siswa SMPN 7 Probolinggo*, (Probolinggo: SMPN7)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prayitno, *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta)

Prayitno dan Erman Amti, 2004, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Syarif Ahmad, 1995, Pengenalan Kurikulum Sekolah dan Madrasah (Bandung: Citra Umbara)

Sudrajat Akhmad, 2008, *Bidang Bimbingan dan Konseling*, http://akhmadsudrajat.wordpress.com

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)

Winkel W.S, 2005, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia)

http://konselingindonesia.com/index.php?option=com

http://benefit-hrd.com

www.bakat dan potensi anak.com

www.konselingindonesia.com

http://wikipedia.bahasaindonesia.com

http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id